

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2008 DAN 2009
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

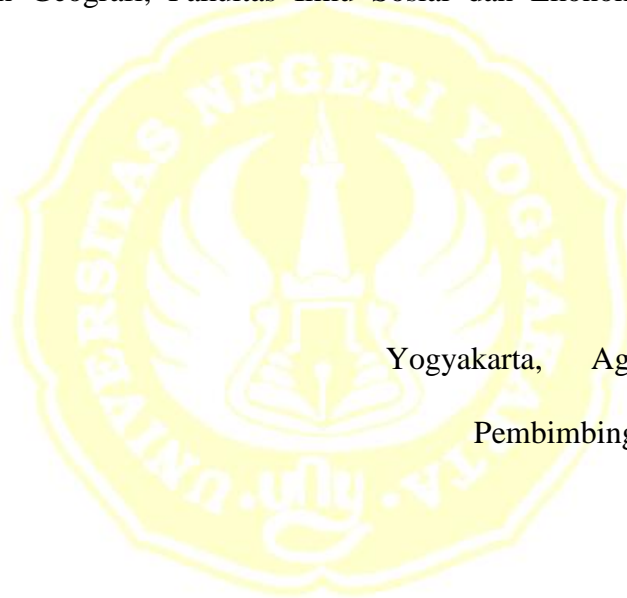
**ENDAH TRIANA
07405244018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta“ telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Yogyakarta, Agustus 2011

Pembimbing

Dyah Respati SS, M.Si

NIP. 19650225 200003 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

**“PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2008 DAN 2009
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 19 Agustus 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heru Pramono, SU	Ketua Penguji
Nurul Khotimah, M. Si	Sekretaris
Muhammad Nursa'aban, M.Pd	Penguji Utama
Dyah Respati S.S., M.Si	Penguji Pendamping

Yogyakarta, Agustus 2011
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY
Dekan,

Sardiman AM, M.Pd
NIP. 19510523 198003 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini,

Nama : Endah Triana

NIM : 07405244018

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekonomi

Judul Skripsi : “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”.

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Agustus 2011
Penulis,

Endah Triana
NIM. 07405244018

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(QS. Ar Ra’ad: 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan kepada Tuhan-mulah engkau berharap”.

(QS. Al Insyirah: 6-8)

“Kalahkan kemalasanmu dengan semangatmu, kalahkan ketidakberdayaanmu dengan kekuatanmu dan kalahkan ketakutanmu dengan keberanianmu kerahkan semua apa yang bisa kamu lakukan untuk menjadi yang terbaik, jangan mudah putus asa karena putus asa merupakan awal dari “Bencana” yang kau tanam sendiri, tetap berjuang dan terus semangat walau untuk mencapai sesuatu yang diinginkan itu sangat sulit”.

(Mia Adityasari)

Tak selamanya langit hitam menaungi kita, percayalah akan ada langit yang cerah dan pelangi yang indah setelah pekatnya langit

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillahirobbil' alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ Bapak dan Mamah serta Om Kastono, S.Pd., yang selalu dan akan terus memberiku cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas semua untaian do'a, dukungan, dan pengorbanan tanpa pamrih yang selalu diberikan sepanjang hidupku. Semoga aku patut menjadi anak kebanggaan kalian....
- ❖ Kakak-kakakku (Aa Tita, Teteh Titin, Aa Ujang dan Mbak Windy), Terima kasih atas segala do'a, nasihat, dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan kepadaku.
- ❖ Didi Tri Saputra, terima kasih atas do'a, dukungan dan nasihat yang membangun serta kebersamaannya selama ini. Semoga kita selalu bersama... .
- ❖ Almamaterku tercinta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Kubingkiskan karya sederhana ini untuk::

- ❖ Adikku (Ayu), terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan canda tawa serta masukannya yang membangun selama ini. Semoga mbak bisa memberi contoh yang baik buat Ayu...
- ❖ Keponakanku yang lucu-lucu (Bella dan Danu), Tante sayang kalian.
- ❖ Sahabatku (Eko), Terima kasih atas bantuan, dukungan dan nasihat yang membangun. Sahabatku, Mas Annen (Alm) terima kasih atas semua bantuan yang telah mas berikan selama ini. Semoga mas mendapat tempat yang indah dan kebahagiaan di kehidupan sekarang. Amin...
- ❖ Teman-temanku (Menik, Ekti, Dian Ardhina, Ririn, Dian Livtiani, Lely, Dinah, Tuti, Nenah, Ifah, Fuji, Kiki, Nana, Fira, Ika, Nawal, Malihuf dan Hadi), terima kasih atas motivasinya dan kebersamaannya selama ini. Sukses selalu untuk kalian.
- ❖ Rekan-rekan keluarga besar Pendidikan Geografi khususnya REGION_FAMILY 2007 terima kasih atas doa, dukungan, canda tawa dan bantuan selama ini. Sukses untuk kalian semua.

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2008 DAN 2009
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Endah Triana
NIM. 07405244018

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara 1) keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, 2) kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan 3) keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY pada bulan Juni 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 yang mengikuti atau aktif dalam organisasi, yang berjumlah 62 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik, yaitu *Product Moment* dan Regresi Ganda dengan dua prediktor.

Hasil penelitian ini adalah 1) ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,124 pada taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), 2) ada pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,132 pada taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), dan 3) ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,149 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,669 < 1,524$) pada taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), dan nilai determinan (R^2) sebesar 0,022 yang berarti bahwa 2,2% perubahan pada variabel prestasi belajar mahasiswa dapat diterangkan oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sedangkan 97,8% dijelaskan variabel lain yang tidak dianalisis. Kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa daripada pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa, yaitu sebesar 1,24%.

Kata Kunci: keaktifan, mahasiswa, ekstrakurikuler, kebiasaan belajar, prestasi belajar mahasiswa

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulisan Skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta” dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi, namun demikian berkat dukungan dan motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian bagi penulis.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi, terimakasih atas arahan, petunjuk dan saran serta kemudahan selama proses penyelesaian studi.
3. Ibu Dyah Respati SS, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Nursa'ban, M.Pd., selaku narasumber yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama ini.
5. Bapak Heru Pramono, S.U., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat, arahan, petunjuk dan saran selama proses studi.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti.
7. Mas Agung Yulianto dan Mas Andhi Saputra, terimakasih atas solusi, motivasi, dan bantuan selama ini.
8. Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, terima kasih atas segala bantuan dan pelayanannya selama ini.

9. Kedua orang tuaku serta Om Kastono, S.Pd. yang selalu memberikan doa, kepercayaan dan dukungannya.
10. Adik-adik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi khususnya angkatan 2008 dan 2009, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya dalam penelitian ini.
11. Teman terbaikku (Menik), terima kasih atas rentalan laptop dan printnya serta dukungan dan bantuannya selama ini.
12. Teman-temanku (Ekti, Dian Ardhina, Ririn, Dian Livtiani, Lely, Dinah, Tuti, Nenah, Ifah, Fuji, Kiki, Nana, Fira, Ika, Nawal, Malthuf dan Hadi), terima kasih atas motivasinya dan kebersamaannya selama ini. Sukses selalu untuk kalian.
13. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi, khususnya REGION FAMILY 2007. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan bantuan yang telah diberikan serta kebersamaan dan kekeluargaan yang telah kita bina selama ini, semoga tak kan terputus sampai kapanpun.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang kalian berikan, baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT.

Seperti kata pepatah “Tiada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun serta masukan dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Yogyakarta, Agustus 2011

Penulis

Endah Triana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler	10
a. Pengertian Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler	10
b. Macam-Macam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa.....	14
c. Manfaat Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa.....	17

2. Kebiasaan Belajar Mahasiswa.....	18
a. Pengertian Belajar	18
b. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik.....	19
3. Prestasi Belajar Mahasiswa.....	21
a. Pengertian Prestasi Belajar Mahasiswa	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa.....	23
c. Penilaian hasil Belajar Mahasiswa	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikule.....	36
2. Kebiasaan Belajar.....	36
3. Prestasi Belajar Mahasiswa.....	36
E. Populasi	37
F. Tehnik Pengumpulan Data	38
1. Kuesioner/Angket	38
2. Dokumentasi	39
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Coba Instrumen	42
I. Teknik Analisis Data	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum.....	55
B. Deskripsi Responden.....	61

C. Deskripsi Data Khusus	64
1. Keaktifan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi dalam Organisasi ekstrakurikuler.....	65
2. Kebiasaan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi	69
3. Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi	73
D. Pengujian Prasyarat Analisis	77
1. Uji Normalitas.....	77
2. Uji Linearitas.....	78
3. Uji Multikolinearitas	79
E. Uji Hipotesis.....	80
1. Pengujian Hipotesis Pertama	81
2. Pengujian Hipotesis Kedua	82
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	83
F. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Pengaruh Keaktifan berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta	86
2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi FISE UNY.....	89
3. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi FISE UNY.....	91
G. Keterbatasan Penelitian	94

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Nilai Akhir	26
2. IPK berdasarkan hasil kelulusan dan Yudisium mahasiswa	27
3. Sebaran populasi penelitian.....	38
4. Skor Alternatif Jawaban	40
5. Kisi-Kisi Instrumen	41
6. Rangkuman hasil Uji Validitas Instrumen	43
7. Rangkuman Hasil Uji Reabilitas Instrument	45
8. Kategori Kelulusan Program Sarjana S0 dan S1	47
9. Sebaran Populasi Penelitian	61
10. Persebaran Mahasiswa Pendidikan Geografi dalam Organisasi Ekstrakurikuler	63
11. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler....	66
12. Distribusi Kecenderungan Variabel Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler	67
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi	70
14. Distribusi Kecenderungan Variabel Kebiasaan Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi	71
15. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi	74
16. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi	75
17. Ringkasan hasil uji normalitas	77
18. Ringkasan hasil uji linearitas	78
19. Ringkasan hasil uji multikolinearitas	79
20. Pengujian Hipotesis	81
21. Ringkasan Hasil regresi ganda (X_1 dan $X_2 - Y$)	85

22. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	85
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka berfikir	31
2. Paradigma Penelitian	35
3. Peta Administratif Kecamatan Depok	59
4. Peta Lokasi Penelitian	60
5. Sebaran Populasi Penelitian	62
6. Persebaran Mahasiswa Pendidikan Geografi dalam Organisasi	64
7. Histogram Frekuensi Variabel Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler..	67
8. Kecenderungan variabel keaktifan organisasi ekstrakurikuler	68
9. Histogram frekuensi variabel kebiasaan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi	70
10. Kecenderungan variabel kebiasaan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi	72
11. Histogram frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi	75
12. Kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi	76
13. Ringkasan Hasil Penelitian	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Uji Coba Instrumen
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
3. Angket Penelitian
4. Data Hasil Penelitian
5. Tabulasi data Induk
6. Distribusi Frekuensi
7. Uji Normalitas
8. Uji Linearitas
9. Uji Multikolinearitas
10. Uji Hipotesis
11. Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif
12. Pengkategorian Kecenderungan Variabel
13. Surat Ijin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang luhur serta mampu bersaing di era globalisasi.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 juga menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

Satuan pendidikan yang disebut sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan satuan pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan yang sejenis. Salah satu jenjang pendidikan formal tersebut adalah pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Jenjang pendidikan ini

diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan pengetahuan, teknologi dan kesenian. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan dharma bhakti yang meliputi; pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga bentuk dharma itu dilakukan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang bertugas menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang kelak akan bermanfaat di masyarakat. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 7 (tujuh) fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Sosial (FIS). FIS memiliki tugas/wewenang membina mahasiswa agar dapat menjadi calon tenaga ahli di bidang ilmu pendidikan sosial baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan tinggi merupakan sarana pendidikan yang menyediakan berbagai fasilitas belajar. Pendidikan tinggi harus mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui kegiatan kemahasiswaan, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kemampuan intelektual, keterampilan dan sikap serta dapat meningkatkan pengembangan pribadi dan prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Kegiatan kemahasiswaan dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah

kegiatan akademik yang meliputi kuliah, seminar, diskusi, praktikum, tugas mandiri dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam akademik, meliputi kegiatan dalam penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran serta pengabdian masyarakat.

Banyak wadah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, diantaranya meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di tingkat Fakultas, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) di tingkat Fakultas, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat Universitas, Unit Kegiatan Mahasiswa di tingkat Fakultas yaitu Al Ishlah dan Screen (kegiatan penelitian), dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi (HMPG). Untuk menambah pengalaman di dalam perkuliahan maka mahasiswa tersebut dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya sangat diminati oleh mahasiswa Pendidikan Geografi untuk dapat menyalurkan kemampuan, bakat dan minat mereka. Diantara mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bertujuan hanya ingin mempunyai teman banyak, pengalaman berorganisasi, dan dapat beasiswa. Namun ada yang benar-benar ingin mengembangkan kemampuan, bakat dan minat mereka. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler biasanya termotivasi untuk bisa bersaing dengan teman-temannya. Mereka akan belajar bagaimana mengemukakan pendapat, pengambilan keputusan dan sebagainya.

Keberhasilan mahasiswa dalam kuliah tidak terlepas dengan ditandai adanya kebiasaan belajar pada individu mahasiswa tersebut. Kebiasaan

belajar adalah salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur dalam kesehariannya akan memiliki kemampuan untuk berprestasi lebih baik daripada mahasiswa yang kurang teratur dan hanya belajar menunggu saat menjelang ujian tiba. Mahasiswa yang rajin belajar dan memiliki suatu kebiasaan belajar yang teratur maka prestasi belajar akan bisa diraih semaksimal mungkin. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak mempunyai kebiasaan belajar, apabila akan menghadapi ujian mahasiswa tersebut akan belajar lembur atau bahkan tidak belajar sama sekali.

Ada beberapa faktor yang menandai kebiasaan belajar, yaitu pertama, dimulai dari aktivitas sebelum mempelajari materi di kelas; kedua, aktivitas saat mengikuti kegiatan belajar di kelas; dan ketiga, aktivitas mahasiswa untuk memantapkan dan meningkatkan penguasaan/pemahaman materi. Dengan pemahaman materi berarti mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti didalam mempelajari mata kuliah. Hal ini disebabkan karena semakin intensif, sungguh-sungguh dan serius mahasiswa dalam belajar, maka penguasaan terhadap materi akan semakin baik, sehingga kemampuan mahasiswa memahami materi juga akan semakin baik.

Menjadi seorang aktivis bukanlah alasan untuk tidak mampu menjadi mahasiswa yang berprestasi. Justru seorang aktivis harus dapat membuktikan bahwa seorang aktivis juga dapat memiliki *value added* atau nilai lebih sebagai mahasiswa, yaitu belajar tidak hanya didapat dari kegiatan perkuliahan saja tetapi juga dalam kegiatan organisasi.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan suatu tolok ukur keberhasilan mahasiswa setelah mengalami proses belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar mahasiswa adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar atau kuliah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan pada periode. Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditandai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) umumnya didapat melalui suatu proses kuliah selama periode tertentu dan diukur dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, keaktifan dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern diantaranya: a) faktor fisiologis misalnya kesehatan, keadaan fisik, panca indera, b) faktor psikologis misalnya kecerdasan, kreativitas, bakat, minat, sikap, motivasi, ingatan, kebiasaan belajar dan intelegensi, sedangkan faktor ekstern meliputi cara orang tua mendidik, suasana belajar, kurikulum, disiplin, tugas pekerjaan rumah, gedung kampus, alat-alat belajar, tingkat partisipasi dalam kuliah dan tingkat keaktifan dalam organisasi ekstrakurikuler.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan minat dan pemikiran yang konstruktif, kreatif, kritis, inovatif dan produktif baik dalam pengembangan ilmu, teknologi maupun seni. Akan tetapi sejalan dengan aktivitas kuliah, mahasiswa yang aktif berorganisasi seringkali mengalami

masalah. Masalah utama yang sering dihadapi adalah tidak dapat membagi waktu secara adil baik untuk kuliah maupun organisasi.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi juga diduga tidak diimbangi dengan kebiasaan belajar yang baik. Hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa mahasiswa tersebut sibuk dengan kegiatan organisasinya sehingga melalaikan kuliah dan jam belajar mahasiswa pun berkurang. Pada akhirnya akan mempengaruhi IPK yang diperoleh mahasiswa aktivis.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai karakteristik yang beragam. Mereka tidak terlepas dari keinginannya untuk meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar faktor keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar maka timbul keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 yang aktif dalam organisasi diduga kesulitan membagi waktu antara kuliah dan organisasi.

2. Adanya anggapan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 yang aktif berorganisasi melalaikan kuliah dan jam belajarnya pun berkurang sehingga mempengaruhi prestasi belajar.
3. Keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi diduga tidak diimbangi dengan kebiasaan belajar yang baik sehingga secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang ada akan dibatasi pada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. keaktifan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi ekstrakurikuler; dan
2. kebiasaan belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Bagaimanakah pengaruh keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta;
2. pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta;
3. pengaruh keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi/sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya upaya mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga (Fakultas dan jurusan)

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana waktu dan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa aktivis berpartisipasi dalam kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung membawa nama lembaga.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan untuk melihat sejauh mana organisasi ekstrakurikuler memacu kebiasaan belajar mahasiswa sehingga prestasi belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan.

b. Bagi dosen

Dapat mengetahui sejauh mana pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Sebagai bahan evaluasi terhadap permasalahan (prestasi) yang berkaitan dengan pembagian waktu antara kuliah dan organisasi.
- 2) Sebagai solusi alternatif terhadap kendala yang terkait antara keaktifan organisasi ekstrakurikuler dengan kebiasaan belajar.
- 3) Mengingatkan mahasiswa akan keberadaan dirinya di dalam kampus. Hal ini penting bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi agar mengetahui tugas pokok sebagai mahasiswa. Selain itu harus disadari juga akan manfaat yang diperoleh dari setiap kegiatan yang diikuti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

a. Pengertian Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Keaktifan berasal dari kata dasar “aktif” yang berarti giat atau rajin berusaha/bekerja (KBBI, 2007: 23). Dari arti kata tersebut maka keaktifan dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan dengan giat. Dalam KBBI, keaktifan diartikan sebagai kesibukan. Yang dimaksud disini adalah kesibukan seseorang yang melibatkan dirinya secara giat/rajin dalam sebuah komunitas atau organisasi tertentu.

Keaktifan seseorang bisa jadi merupakan usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut akan mudah dicapai apabila melibatkan diri dalam sebuah organisasi. Menurut Siswanto (2005: 73), organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Berdasarkan pendapat Siswanto tersebut dapat diketahui bahwa organisasi adalah interaksi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai sebuah tujuan. Definisi yang sama juga dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2007: 803) organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga (3) unsur yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus pula diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi merupakan beberapa hal yang harus ada dalam sebuah organisasi. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto (2005: 73) yaitu:

- 1) Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima, dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
- 3) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu yaitu tujuan bersama dan ingin merealisasikan.

Dari uraian Siswanto tersebut, dapat diketahui bahwa organisasi ada gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan, ada saling kerjasama dan ada tujuan bersama.

Selanjutnya, sebuah organisasi memerlukan fondasi dan kerangka yang baik agar dapat dipakai untuk mencapai tujuan. Fondasi dan kerangka yang dimaksud adalah prinsip organisasi. Sebagaimana

yang dikutip dari website UNS pada tanggal 17 Maret 2011, prinsip organisasi yang dimaksud yaitu:

- 1) Perumusan tujuan yang jelas
Sebuah organisasi yang didirikan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut harus dirumuskan secara jelas agar dapat dipahami oleh anggota organisasi.
- 2) Pembagian tugas pekerjaan
Pembagian tugas pekerjaan merupakan aktivitas untuk membagi tugas pekerjaan ke dalam satuan tertentu atau dalam bagian-bagian yang khusus
- 3) Delegasi kekuasaan
Delegasi kekuasaan merupakan penyerahan sebagian hak untuk mengambil tindakan yang diperlukan dari atasan kepada bawahan atau dari karyawan yang sederajat dalam organisasi
- 4) Rentangan kekuasaan
Rentangan kekuasaan merupakan asas yang berkenaan dengan penentu jumlah bawahan atas tanggung jawab yang harus berada di bawah pengawasan pimpinan.
- 5) Tingkatan tata jenjang
Tiap-tiap tingkatan terdapat pejabat dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab tertentu.
- 6) Kesatuan perintah dan tanggung jawab
Perintah dan tanggung jawab yang diterima setiap pelaksanaan hanya dari satu atasan saja sehingga saluran komunikasinya tegas
- 7) Koordinasi
Koordinasi merupakan kondisi keharmonisan hubungan orang-orang dan pekerjaannya dalam kerjasama yang selaras dan serasi serta diarahkan pada pencapaian tujuan.
(diakses dari www.uns.ac.id pada tanggal 17 Maret 2011)

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa di dalam organisasi diperlukan fondasi/kerangka yang jelas agar dapat berjalan dengan baik. Fondasi/kerangka tersebut menjadi prinsip yang harus ada dalam organisasi yaitu adanya rumusan yang jelas tentang arah organisasi, pembagian tugas, pendelegasian, terdapat tingkatan organisasi dan ada koordinasi di dalamnya.

Selanjutnya organisasi yang ada di kampus biasanya disebut dengan organisasi ekstrakurikuler/organisasi kemahasiswaan. Organisasi ekstrakurikuler merupakan wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan.

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 155/U/1998 mengenai organisasi mahasiswa di perguruan tinggi, menyatakan pengertian dari kegiatan ekstrakurikuler intra kampus adalah sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler intra kampus adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat.

Menurut Paryati Sudarman (2004:34) tentang organisasi ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan ormawa (organisasi kemahasiswaan) mengemukakan bahwa:

Pada dasarnya ormawa di suatu Perguruan Tinggi diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di Perguruan Tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran yang

bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan, fakultas dan universitas yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Bertitik tolak dari berbagai penjelasan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler adalah mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri ke dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya.

b. Macam-Macam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di dalamnya.

Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas yang fungsinya untuk mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi juga menyelenggarakan organisasi

ekstrakurikuler sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat, bakat dan kegemarannya di bidangnya masing-masing. Organisasi ekstrakurikuler yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta, dan dapat diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Geografi adalah:

- 1) DPM (Dewan Permusyawaratan Mahasiswa), yaitu lembaga legislatif tingkat fakultas yang mempunyai tugas melakukan fungsi *legal drafting*, *controlling* dan *budgeting* terhadap segala kebijakan organisasi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), yaitu lembaga eksekutif tingkat fakultas yang mempunyai tugas sebagai pelaksana kebijakan yang telah dirumuskan bersama oleh ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) UKMF JM Al Ishlah, yaitu lembaga khusus/organisasi islam tingkat fakultas yang berusaha memperluas dakwah dari elemen mahasiswa sampai birokrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 4) UKMF Screen, yaitu lembaga khusus di tingkat fakultas yang bergerak di bidang penalaran ilmiah/penelitian.
- 5) UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), merupakan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat perguruan tinggi yang berkaitan dengan

penalaran dan keilmuan, minat, bakat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian pada masyarakat.

UKM UNY dikelompokkan dalam lima bidang, yaitu:

- a) Bidang Penalaran
 - UKM Penelitian
 - UKM Lembaga Pers Mahasiswa “EKSPRESI”
 - UKM Broadcasting Radio “MAGENTA FM”
 - UKM BAHASA ASING

- b) Bidang Seni
 - UKM Musik “SICMA BAND”
 - UKM Unit Studi Sastra dan Teater “UNSTRAT”
 - UKM Keluarga Mahasiswa Seni Tradisi “KAMASETRA”
 - UKM Vokal “SUARA WADHANA”
 - UKM Seni Rupa dan Fotografi “SERUFO”

- c) Bidang Olahraga
 - UKM Atletik
 - UKM Bola Basket
 - UKM Bola Voli
 - UKM Bulutangkis
 - UKM Catur
 - UKM Hoki
 - UKM Judo
 - UKM Karate
 - UKM MADAWIRNA
 - UKM Panahan
 - UKM Pencak Silat
 - UKM Renang
 - UKM Sepakbola
 - UKM Softball
 - UKM Tae Kwon Do
 - UKM Tenis lapangan
 - UKM Tenis Meja
 - UKM Marching Band “CDB”

- d) Bidang Kesejahteraan
 - Unit Kegiatan Kemahasiswaan Islam (UKKI)
 - UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)
 - UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katholik (IKMK)
 - UKM Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma (KMHD)

e) Bidang Khusus

- UKM Resimen Mahasiswa “PASOPATI”
- UKM Koperasi Mahasiswa
- UKM Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI)
- UKM Pramuka

(diakses dari www.uny.ac.id pada tanggal 20 Desember 2010)

6) HMPG (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi), lembaga eksekutif di tingkat jurusan/prodi yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai karakteristik keilmuan masing-masing jurusan/prodi.

c. Manfaat Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa

Organisasi ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tidak wajib diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004: 69) dengan mengikuti organisasi ekstrakurikuler akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Melatih kerjasama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab
- 3) Melatih berorganisasi
- 4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum
- 5) Membina dan mengembangkan minat bakat
- 6) Menambah wawasan
- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa
- 8) Membina kemampuan kritis, produktif dan inovatif

Dari pendapat Silvia Sukirman tersebut dapat diketahui bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa akan dapat memperoleh manfaat antara lain akan melatih kerjasama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum.

2. Kebiasaan Belajar Mahasiswa

a. Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu (2007: 17). Sedangkan kebiasaan adalah sesuatu yang biasadikerjakan atau pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama (2007: 146).

Menurut Nana Sudjana (2004: 173), “keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan dan berkesinambungan”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1995: 10) menyatakan bahwa seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai pengetahuan yang luas tentang belajar dan kebiasaan-kebiasaan serta sikap belajar yang baik.

Kebiasaan belajar seseorang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar, maka hasil belajar mempunyai hubungan yang positif dengan kebiasaan belajar (*study habit*). Kebiasaan belajar yang salah dapat menyebabkan seseorang malas belajar dan berakibat pada hasil belajar yang diperoleh tidak optimal. Seseorang yang ingin berhasil dalam belajarnya harus mempunyai sikap dan cara belajar yang teratur.

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh seseorang secara teratur dalam kesehariannya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan prestasi.

b. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 85-86), ada cara-cara dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik yaitu penyusunan jadwal belajar yang baik, kontinuitas dalam belajar, belajar mandiri maupun kelompok, mengalokasikan waktu belajar secara adil, dan menyediakan waktu belajar untuk mengulang materi yang telah didapat di kampus.

Winarno Surakhmad (2003: 79) mengemukakan bidang pelajaran yang perlu diperhatikan oleh siswa menengah lanjutan atau mahasiswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik, antara lain:

1. Bagaimana mengikuti pelajaran atau kuliah
2. Bagaimana menelaah buku
3. Bagaimana membuat catatan
4. Bagaimana belajar mandiri
5. Bagaimana belajar dalam kelompok
6. Bagaimana memakai perpustakaan
7. Bagaimana mengarang ilmiah
8. Bagaimana menghadapi ujian

Cara belajar di atas harus dimulai dari diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Siswa atau mahasiswa yang mampu membiasakan diri dalam belajar dengan baik,

tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami materi yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Ada tiga (3) prinsip utama dalam kebiasaan belajar, yaitu:

1. Keteraturan

Hanya dengan belajar secara teratur akan diperoleh hasil yang baik. Keteraturan meliputi mengikuti kuliah secara teratur, teratur dalam memantapkan materi kuliah, teratur membaca buku, teratur mengerjakan tugas dan teratur berdiskusi dengan teman satu program studi.

2. Disiplin

Belajar yang teratur hanya mungkin dilakukan jika mahasiswa disiplin untuk mentaati rencana belajar yang telah disusun sebelumnya. Godaan-godaan yang bertujuan untuk menanggukkan usaha belajar dapat dihindari jika memiliki disiplin diri yang baik.

3. Konsentrasi

Mahasiswa tidak mungkin berhasil dalam mendalami materi yang sedang dipelajari, jika usaha itu dilakukan tanpa konsentrasi. Konsentrasi merupakan akibat dari perhatian yang ditimbulkan oleh minat terhadap suatu materi atau pelajaran. Setiap mahasiswa dapat mengembangkan minat dan melatih diri dan berangsur-angsur dapat memperbesar kemampuannya konsentrasi sehingga menjadi kebiasaan yang dapat dilakukan setiap hari.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh seseorang dengan tiga prinsip yaitu teratur, disiplin dan konsentrasi. Dengan kebiasaan belajar yang baik, pemahaman yang didapat akan lebih bermakna dan tujuan dari belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Mahasiswa

Belajar adalah bentuk perubahan nilai, kecakapan, sikap dan perilaku yang terjadi dengan usaha sengaja (Nana Sudjana, 2004: 58). Dari pengertian yang disampaikan oleh Nana Sudjana tersebut dapat diketahui bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan nilai, kecakapan, sikap dan perilaku.

Pendapat senada juga diungkapkan oleh M. Dalyono (2009: 49) bahwa belajar merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan pada diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Berdasarkan pendapat M. Dalyono dapat diketahui bahwa perubahan akibat belajar bukan hanya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa atau dari yang tidak mampu menjadi mampu melainkan perubahan pada diri seseorang yang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu

pengetahuan, keterampilan dan perubahan-perubahan lainnya. Dalam mengikuti proses belajar, setiap mahasiswa mempunyai keinginan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tersebut sering disebut dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan KBBI prestasi belajar mahasiswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran atau mata kuliah lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru atau dosen (2007: 895). Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah nilai tes atau angka yang diberikan guru atau dosen atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan pada suatu mata pelajaran atau mata kuliah tertentu. Pendapat senada juga dikemukakan oleh James P. Chaplin (2002: 5) bahwa prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil belajar yang telah dicapai/hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru/dosen lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Berdasarkan pendapat James P. Chaplin tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah penilaian yang dilakukan oleh guru/dosen atas hasil yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis maupun nilai-nilai yang diperoleh melalui tes-tes yang dilakukan dalam kegiatan akademis tersebut.

Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2007: 297) merumuskan prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut “nilai perumusan terakhir yang

dapat diberikan oleh dosen mengenai kemajuan prestasi belajar mahasiswa selama masa tertentu”. Dari pendapat yang disampaikan Sumadi Suryabrata tersebut dapat diartikan bahwa prestasi belajar mahasiswa selama mengikuti mata kuliah tertentu selama masa/periode tertentu pula.

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Tabrani Rusyan, dkk (1999: 81-82) berpendapat bahwa “prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)”.

Yang tergolong faktor internal adalah

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh)
- 2) Faktor psikologis, terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual
 - (1) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - (2) Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan lain-lain
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal adalah

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan sekolah atau kampus
 - c) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian

- 3) Faktor lingkungan fisik seperti lingkungan rumah, fasilitas belajar dan iklim
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan

Dari uraian pendapat Tabrani Rusyan, dkk di atas dapat diketahui bahwa faktor intern dan faktor ekstern merupakan dua faktor yang harus diperhatikan karena kedua faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung atau sebaliknya dapat menghambat prestasi belajar mahasiswa. Dari uraian di atas juga dapat diketahui bahwa dari beberapa faktor yang diungkapkan di dalamnya terdapat faktor sosial yang salah satunya adalah faktor non-intelektif berupa kebiasaan belajar mahasiswa dan faktor sosial dari lingkungan kampus berupa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi yang ada di kampus. Dari hal tersebut dapat secara jelas disampaikan diantara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah faktor keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan faktor kebiasaan belajar mahasiswa.

c) Penilaian hasil Belajar Mahasiswa

Menurut Cece Wijaya (2007: 27) prestasi belajar mahasiswa dapat berupa pernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penilaian hasil belajar merupakan penilaian terhadap tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk angka. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Thorndike dan Hasein dalam Cece Wijaya (2007: 27) bahwa hasil belajar akan

diketahui bila terjadi perubahan tingkah laku yang akan dinyatakan dalam angka atau nilai.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah hasil pengukuran dari suatu proses belajar selama waktu tertentu meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dengan angka (nilai) atau huruf setelah dievaluasi. Dalam penelitian ini, prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang diperoleh dari proses yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol dan pada tiap-tiap periode tertentu.

Penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa atau keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan atau belum. Penilaian dilakukan melalui ujian atau teknik pengumpulan informasi yang lain. Pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian dilakukan secara terus menerus, lebih dari satu kali dalam satuan waktu kegiatan akademik.

Adapun perhitungan hasil belajar atau indeks prestasi seperti diatur dalam buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, Pasal 29 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir (2007: 17) adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kemampuan akademik seseorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.

- 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencakup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan potret penguasaan kepada mahasiswa secara tepat, sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
- 3) Nilai suatu mata kuliah ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus. Nilai batas kelulusan adalah 5,6 (lima koma enam) untuk skala 0 sampai dengan 10 atau 56 (lima puluh enam) untuk skala sampai 100
- 4) Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C dan D yang standar dan angka/bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Nilai Akhir

Standar Nilai		Nilai	
11	101	Huruf	Angka/Bobot
8,6 – 10	86 – 100	A	4,00
8,0 – 8,5	80 – 85	A-	3,67
7,5 – 7,9	75 – 79	B+	3,33
7,1 – 7,4	71 – 74	B	3,00
6,6 – 7,0	66 – 70	B-	2,67
6,1 – 6,5	61 – 65	C+	2,33
5,6 – 6,0	56 – 60	C	2,00
0,0 – 5,5	0 – 55	D	1,00

Adapun arti notasi huruf adalah sebagai berikut:

A	= Sangat Baik Sekali	B-	= Agak Baik
A-	= Baik Sekali	C+	= Lebih Dari Cukup
B+	= Lebih Dari Baik	C	= Cukup
B	= Baik	D	= Kurang

Untuk menentukan nilai akhir dalam pasal 31 (2007:19) yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen tugas, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester yang mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa
- b) Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK), sesuai dengan prinsip kurikulum berbasis kompetensi
- c) Nilai yang diakui untuk mata kuliah yang diulang adalah nilai dari mata kuliah yang tercantum pada KRS terakhir

d) Bobot nilai tugas, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester diserahkan kepada dosen yang bersangkutan

IPK berdasarkan hasil kelulusan dan Yudisium mahasiswa dalam belajar dinyatakan dalam tabel tabel dibawah ini:

Tabel 2. IPK berdasarkan hasil kelulusan dan Yudisium mahasiswa

No.	Jenjang Program	Predikat	IPK
1.	Diploma dan S1	Memuaskan	2,00 – 2,75
		Sangat Memuaskan	2,76 – 3,50
		Dengan Pujian*)	3,51 – 4,00
2.	S2 (Magister)	Memuaskan	2,75 – 3,40
		Sangat Memuaskan	3,41 – 3,70
		Dengan Pujian*)	3,71 – 4,00
3.	S3 (Doktor)	Memuaskan	3,00 – 3,40
		Sangat Memuaskan	3,41 – 3,70
		Dengan Pujian*)	3,71 – 4,00

- *)
1. Lama Studi
 - a. Maksimum untuk S0
 - DII : 6 Semester
 - DIII : 8 Semester
 - b. Lama Studi maksimum untuk S1 : 10 semester
 - c. Lama Studi maksimum untuk S2 : 6 semester
 - d. Lama Studi maksimum untuk S3 : 8 semester
 2. Berkepribadian Baik

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Widodo (2008) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat partisipasi Mahasiswa dalam kuliah dan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006

FISE UNY yang diketahui dari nilai $r = 0,715$, $r^2 = 0,511$ dan t hitung $8,428 > t$ tabel $1,994$.

Penelitian Widodo (2008) tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dilihat dari jenisnya yaitu penelitian korelasional, yaitu penelitian yang memiliki maksud menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel. Perbedaan antara penelitian Widodo (2008) dengan penelitian ini adalah subyek penelitiannya. Dalam penelitian Widodo (2008) subyek yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006. Sedangkan dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2008 dan 2009.

2. Penelitian Yohanes Ronitua Nokas (2008) yang berjudul “Motivasi Berpartisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi HIMA di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang menunjukkan hasil bahwa dampak positif secara akademik dari aktivitas dalam organisasi HIMA adalah memiliki kemampuan untuk berbicara, meningkatkan prestasi tumbuhnya semangat untuk sukses di bidang akademik. Dalam penelitian ini dijelaskan juga bahwa spirit yang tumbuh dari mahasiswa yang sukses dalam organisasi disebabkan karena keinginan untuk tidak berhasil dalam organisasi saja tetapi juga berhasil dalam bidang akademik, lebih lanjut lagi ini akan menimbulkan keseimbangan antara bidang organisasi dan bidang akademik.

Penelitian Yohanes Ronitua Nokas (2008) tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dilihat dari latar belakang

partisipasi/keaktifan organisasi ekstrakurikuler serta dampak positif dan negatif yang dirasakan mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun organisasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan. Pada penelitian Yohanes Ronitua Nokas (2008) menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data dijelaskan secara deskriptif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang informasi atau data-datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dan dikelola dengan statistik.

C. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar mahasiswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Tabrani Rusyan, dkk (1999: 81-82) berpendapat bahwa “prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)”.

Faktor Intern terdiri dari:

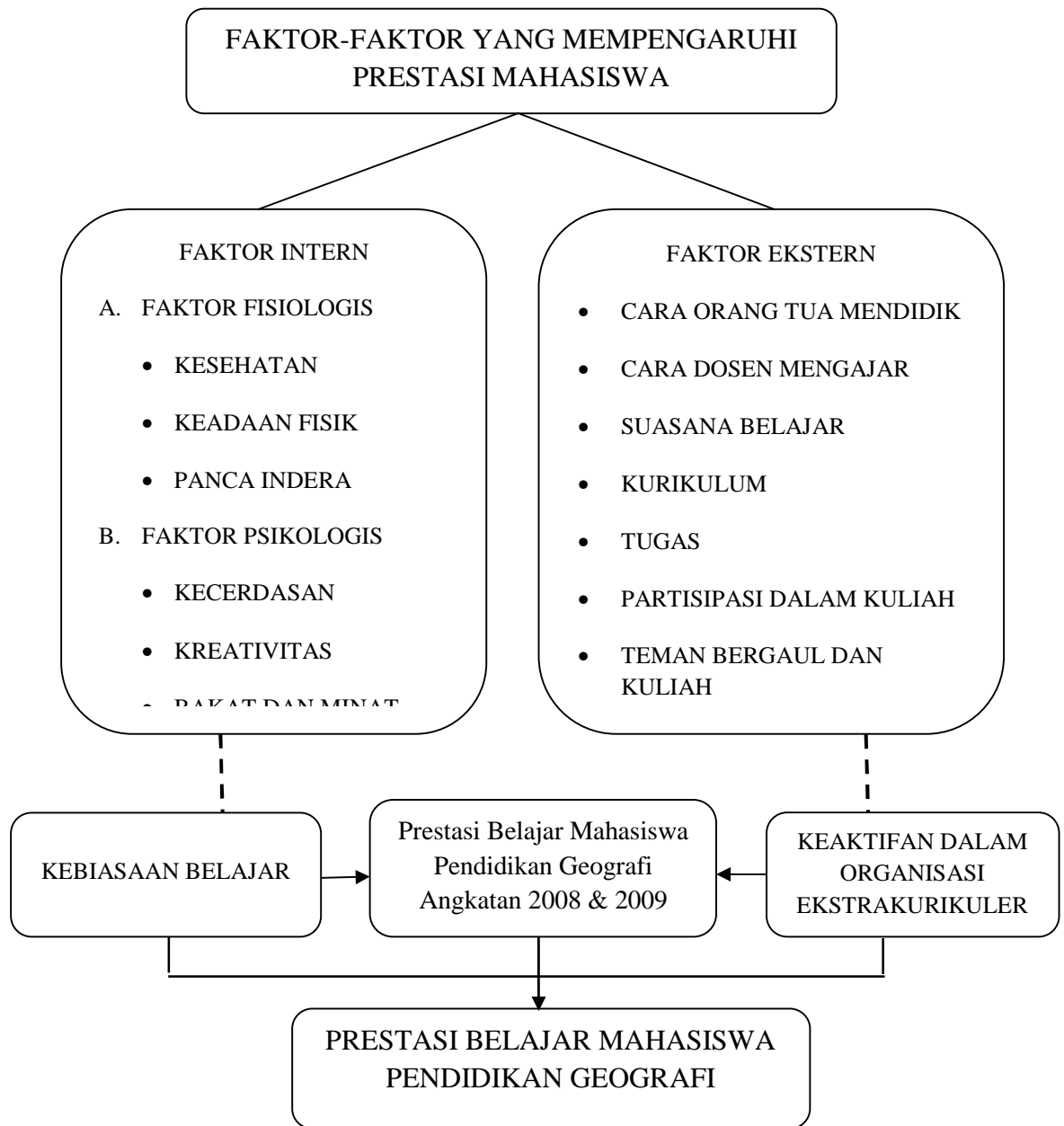
1. Faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh);
2. Faktor psikologis, terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual

- b. Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - c. Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - d. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan lain-lain.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis

Faktor ekstern terdiri dari:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah atau kampus
 - c. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian
3. Faktor lingkungan fisik seperti lingkungan rumah, fasilitas belajar dan iklim
4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dari beberapa faktor yang diungkapkan di dalamnya terdapat faktor internal yang salah satunya adalah faktor non-intelektif berupa kebiasaan belajar mahasiswa dan faktor eksternal dari lingkungan kampus berupa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi yang ada di kampus. Dari hal tersebut dapat secara jelas disampaikan diantara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah faktor keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan faktor kebiasaan belajar mahasiswa.



Gambar 1. Skema Kerangka berfikir

Keterangan:

———— = Prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern

----- = Salah satu faktor intern dan ekstern

————> = Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Pendidikan Geografi

Angkatan 2008 dan 2009

D. Hipotesis

1. Ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ada pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Pabundu Tika, 2005:12).

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi mahasiswa, kebiasaan belajar dengan prestasi mahasiswa, dan pengaruh secara bersama-sama antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang informasi atau data-datanya berbentuk angka dan dikelola dengan statistik. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa informasi kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2006: 12).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi jurusan Pendidikan Geografi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2011.

C. Variabel Penelitian

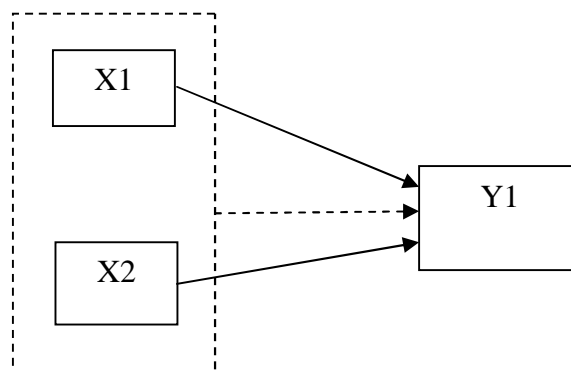
Pengertian Variabel menurut Suharsimi (2006: 94) adalah “gejala suatu objek penelitian yang bervariasi”. Menurut Sugiyono (2005: 2) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi yang diberi simbol X_1 dan kebiasaan belajar yang diberi symbol X_2
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta yang diberi simbol Y .

Pengaruh antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan

2009 Universitas Negeri Yogyakarta dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi

X2 : Variabel Kebiasaan Belajar

Y : Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

—→ : Garis Korelasi Sederhana

- Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta
- Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta

-----→ : Garis Korelasi Ganda

- pengaruh keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi pengertian dari variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler adalah mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri ke dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Mahasiswa dikatakan aktif dalam organisasi kemahasiswaan apabila mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasinya dan dapat memanfaatkan kegiatan organisasi ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri, memperluas wawasan, meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta meningkatkan integritas kepribadian mahasiswa.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin oleh mahasiswa dalam proses belajar. Indikator kebiasaan belajar terdiri dari kebiasaan menggunakan waktu di rumah (kost) untuk belajar, kebiasaan mengikuti kuliah, memantapkan pelajaran, membaca buku dan belajar sebelum ujian.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil yang diperoleh mahasiswa dari proses belajar yang telah dilakukan selama periode tertentu. Dalam hal ini, prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

E. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi dapat berupa kumpulan atau kelompok yang anggotanya orang, kejadian atau benda.

Sedangkan menurut Sugiyono (2005: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sesuai dengan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 yang mengikuti atau aktif dalam organisasi yang diselenggarakan baik oleh Universitas Negeri Yogyakarta maupun Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Adapun keseluruhan dari jumlah populasi yang ada adalah 62 mahasiswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Dari populasi yang ada, yaitu 62 mahasiswa, maka

semua populasi yang ada diambil sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 3. Sebaran populasi penelitian

No.	Angkatan/Kelas	Jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler
1.	2008 / Reguler	14 Mahasiswa
2.	2008 / Non-Reguler	13 Mahasiswa
3.	2008 / Bengkayang	---
4.	2009 / Reguler	21 Mahasiswa
5.	2009 / Non Reguler	14 Mahasiswa
Jumlah		62 Mahasiswa

Sumber : Dokumentasi HMPG 2010 dan Data Sekunder

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006: 222). Metode yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Kuesioner digunakan untuk mengetahui data dari suatu variabel, kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya diwujudkan ke dalam butir-butir pertanyaan yang nantinya tertuang dalam angket.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 – 2009 Universitas Negeri Yogyakarta dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar

mereka. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan (Nasution, 2000: 129).

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan data mengenai prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009. Dalam hal ini, peneliti menggunakan transkrip nilai yang ada di Kasubag Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

G. Instrumen Penelitian

Dalam memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari setiap variabel penelitian dan berpedoman pada indikator-indikator dari konsep setiap variabel. Menurut suharsimi Arikunto (2006: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005: 86) bahwa dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata antara lain: Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak Pernah. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan positif (+) dan pernyataan (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengungkap variabel keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 -2009 FISE

UNY terdiri dari 20 butir, variabel kebiasaan belajar terdiri dari 20 butir dan data untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2008 – 2009 UNY menggunakan nilai KHS (Kartu Hasil Studi).

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor		
			Positif	Negatif	
1.	Variabel Bebas a. Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler	a. Kegiatan organisasi ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa	1, 2, 3, 4, 5, 6	7	
		b. Kegiatan organisasi ekstrakurikuler sebagai perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan	8, 9, 10, 11, 12	13	
		c. Kegiatan organisasi ekstrakurikuler dapat meningkatkan integritas kepribadian mahasiswa	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	--	
	b. Kebiasaan Belajar	a. Belajar di rumah/kost	1, 6, 10, 12	--	
		b. Belajar di kampus	2,7, 11, 14, 19, 20	--	
		c. Memantapkan Pelajaran	3, 8, 15, 18	--	
		d. Belajar sebelum ujian	16	4	
		e. Membaca Buku	5, 13, 17	9	
	2.	Variabel Terikat Prestasi Akademik	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	KHS	

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya, instrumen penelitian perlu diujicobakan terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) “benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya pengumpulan data”. Hasil penelitian ini ditentukan oleh instrumen yang ditunjukkan dengan tingkat kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas). Untuk itu, instrumen harus diujicoba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan pada 20 responden diluar populasi, yaitu pada mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2007 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler.

1. Menghitung Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) “sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat”. Suatu instrumen yang valid atau sah berarti mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji kesahihan (validitas) butir digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Rumus korelasi *Product Moment* dalam Suharsimi Arikunto (2006: 170) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subyek/responden

X = jumlah skor butir

Y = jumlah kuadrat skor butir

X^2 = jumlah skor total

X^2 = jumlah kuadrat skor total

XY = jumlah perkalian skor butir dan skor soal

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada signifikansi 5% maka butir item valid dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut tidak valid. Butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir yang valid.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan *SPSS 16.0* diketahui jumlah butir/item yang gugur pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler adalah 1 butir (no.18) dan pada variabel kebiasaan belajar terdapat 2 butir (no. 4 dan 9)

Tabel 6. Rangkuman hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir Semula	Butir Gugur	Butir Valid
Keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler	20	1	19
Kebiasaan belajar	20	2	18
Jumlah	40	3	37

Sumber : Data primer yang diolah

Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan atau pertanyaan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap variabel penelitian tersebut harus dihilangkan. Adapun salah satu

kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pernyataan atau pertanyaan. Penyusunan pernyataan atau pertanyaan sudah dikembangkan dari kajian teori yang ada namun sebagian pernyataan atau pertanyaan tersebut rancu. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Menghitung Reliabilitas

Menghitung reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha, rumus ini digunakan karena angket/kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 196) “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 misalnya angket/soal bentuk uraian”. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrument ²

K = banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians

$\sigma^2 t$ = varians total

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien Alpha \geq dari r_{tabel} dengan taraf signnifikasi 5%.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reabilitas Instrument

Variabel	Koefisien Alpha	r_{tabel}	Status
Keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1)	0,851	0,168	Reliabel
Kebiasaan belajar (X_2)	0,760	0,168	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar yang telah disusun dapat dikatakan reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari r_{tabel} . Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a) Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median dan modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

b) Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Data

n = Jumlah Data Observasi

Log = Logaritma

(Sugiyono, 2005: 29)

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

c) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d) Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean dan Standar Deviasi (SD) yang diperoleh.

Tingkat kecenderungan variabel dibedakan menjadi 4 kategori. Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) keempat kategori tersebut adalah:

Kategori sangat tinggi/positif	= $x \geq (M + 1SD)$
Kategori tinggi/positif	= $M \leq x < (M + 1SD)$
Kategori rendah/negatif	= $(M - 1SD) \leq x < M$
Kategori sangat rendah/sangat negatif	= dibawah $(M - 1SD)$

Khusus untuk variabel prestasi belajar mahasiswa, tingkat kecenderungan disusun berdasarkan Buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (2006: 27). IPK berdasarkan hasil kelulusan dan yudisium mahasiswa dalam belajar dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8. Kategori Kelulusan Program Sarjana S0 dan S1

Jenjang Program	Predikat	IPK
S0 dan S1	1. Memuaskan	2,00 – 2,75
	2. Sangat Memuaskan	2,76 – 3,50
	3. Dengan Pujian	3,50 – 4,00

e) Diagram lingkaran (Pie Chart)

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel

2. Uji syarat analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis data maka sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas diperoleh dari masing-masing untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

$$D_n = \max |F_a(x) - F_e(x)|$$

Keterangan:

D = Angka selisih maksimum

$F_a(x)$ = Frekuensi kumulatif relatif

$F_e(x)$ = Frekuensi kumulatif teoritis

(Singgih Santoso, 2002: 392)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal. Penentuan harga p dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5 % yang rumusnya:

$$F_{\text{reg}} = \text{RK}_{\text{reg}} / \text{RK}_{\text{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda

dapat dilanjutkan. Rumus yang digunakan untuk uji multikolinieritas adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = jumlah subyek/responden
 X = jumlah skor butir
 Y = jumlah kuadrat skor butir
 $\sum X^2$ = jumlah skor total
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
 XY = jumlah perkalian skor butir dan skor soal
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Setelah dilakukan perhitungan, jika dihasilkan nilai r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal itu berarti ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dan jika hasil dari r_{xy} hitung lebih kecil dari pada koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dan regresi ganda

a) Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis korelasi *Product Moment* ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = jumlah subyek/responden
 X = jumlah skor butir
 Y = jumlah kuadrat skor butir
 $\sum X$ = jumlah skor total
 $\sum Y$ = jumlah kuadrat skor total
 XY = jumlah perkalian skor butir dan skor soal

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan bantuan dengan program *SPSS versi 16.0* dengan melihat *p value*. Hipotesis diterima jika *p value* kurang dari 0.05, sebaliknya hipotesis ditolak jika *p value* lebih dari 0.05.

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dengan dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Langkah-langkah dalam regresi ganda dengan dua prediktor adalah:

(1) Mencari koefisien persamaan regresi dengan dua prediktor,

megggunakan rumus:

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + k$$

Keterangan:

- Y = Kriterium
 K = Bilangan konstanta
 a_1 = Koefisien prediktor X_1
 a_2 = Koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

(2) Mencari koefisien regresi ganda (R) dengan rumus:

$$R_{1,2} = \frac{a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y$ = Jumlah kuadrat kriteria

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan menggunakan p value kurang dari 0.05, sebaliknya hipotesis akan ditolak jika p value lebih dari 0.05.

(3) Menguji keberartian regresi ganda diuji dengan uji F, dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno hadi, 2004: 23)

Hasil F_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak signifikan. Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka

pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

(4) Mencari besarnya sumbangan dari variabel prediktor terhadap variabel kriterium/variabel terikat

a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{A \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100 \%$$

Keterangan:

SR % = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

A = Koefisien prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk X dan Y

Jk_{reg} = Jumlah Kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = Sumbangan efektif dari satuan prediktor

A = Koefisien Prediktor

SR% X = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY. FIS merupakan pengembangan dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta lahir berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 tahun 1963, tanggal 22 Mei 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKIS) yang diresmikan oleh Menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965. Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat Keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS).

Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Selaras dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan non keguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkan perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Pada tanggal 30 Juli, FISE dibagi menjadi 2 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Ekonomi

Berdasarkan perjalanan sejarah kelembagaan tersebut, senat FIS UNY menetapkan tanggal 14 September 1965 sebagai hari jadi FISE UNY. Penetapan tanggal ini diambil dari landasan yuridis formal surat keputusan Presiden RI tentang penguatan dan pengesahan berdirinya IKIP Yogyakarta, tanggal 14 September 1965.

FIS terdiri dari 5 program studi kependidikan yaitu Pendidikan Kewarganegaran, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan

Sosiologi dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selain itu FISE juga terdiri dari 1 program studi Non-Kependidikan yaitu Ilmu Sejarah (S1).

Sejalan dengan berkembangnya FIS UNY, berkembang pula berbagai organisasi ekstrakurikuler yang ada di fakultas ini. Di FIS UNY sendiri organisasi ekstrakurikuler terdiri dari BEM-Fakultas, DPM-Fakultas, UKM-Fakultas, dan Himpunan Mahasiswa. BEM, DPM, dan UKMF merupakan organisasi ekstrakurikuler di tingkat fakultas sedangkan Himpunan Mahasiswa berada pada tingkat jurusan atau prodi.

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Geografi yang merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti masih tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi. Sampai saat ini Program Studi Pendidikan Geografi mendapatkan Akreditasi B dengan No. SK 036/2009 yang berlaku sampai dengan tanggal 20 November 2014.

Di prodi Pendidikan Geografi sendiri terdapat HMPG (Himpunan Pendidikan Geografi) yang merupakan sebuah lembaga eksekutif di tingkat jurusan yang memiliki fungsi sebagai lembaga untuk meningkatkan keterampilan manajemen berorganisasi mahasiswa dan menjadikan wadah untuk mengembangkan keterampilan serta potensi mahasiswa pendidikan geografi. HMPG berfungsi sebagai lembaga pengambil kebijakan organisasi kemahasiswaan dan sebagai jembatan untuk menyalurkan aspirasi antara

mahasiswa Pendidikan Geografi dengan pihak Universitas di tingkat jurusan atau prodi. Pengurus dan anggotanya merupakan mahasiswa Pendidikan Geografi yang dipilih melalui hasil seleksi ketika ketua sudah terpilih melalui Pemilwa (Pemilihan Mahasiswa). Jumlah Pengurus HMPG untuk periode 2010 sebanyak 47 mahasiswa. Di dalamnya terdapat berbagai bidang kegiatan seperti Litbang (bergerak dalam bidang Penelitian dan Pengembangan), JI (bergerak dalam bidang Jurnalistik dan Informasi), MiBa (bergerak dalam bidang Minat dan bakat), Kesvoma (bergerak dalam bidang Kesejahteraan dan Advokasi Mahasiswa) dan PPO (bergerak dalam bidang Pengembangan dan pemberdayaan organisasi).

Program Studi Pendidikan Geografi beralamat di Karangmalang, Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya dimana lokasi penelitian tersebut dapat dilihat pada peta Administrasi Kecamatan Depok dan peta lokasi penelitian FISE UNY sebagai berikut:

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 yang mengikuti atau aktif dalam organisasi yang diselenggarakan baik oleh Universitas maupun Fakultas. Adapun keseluruhan dari jumlah responden yang ada adalah 62 mahasiswa. Adapun sebaran responden tersebut dapat di lihat pada tabel dan diagram lingkaran berikut:

Tabel 9. Sebaran populasi penelitian

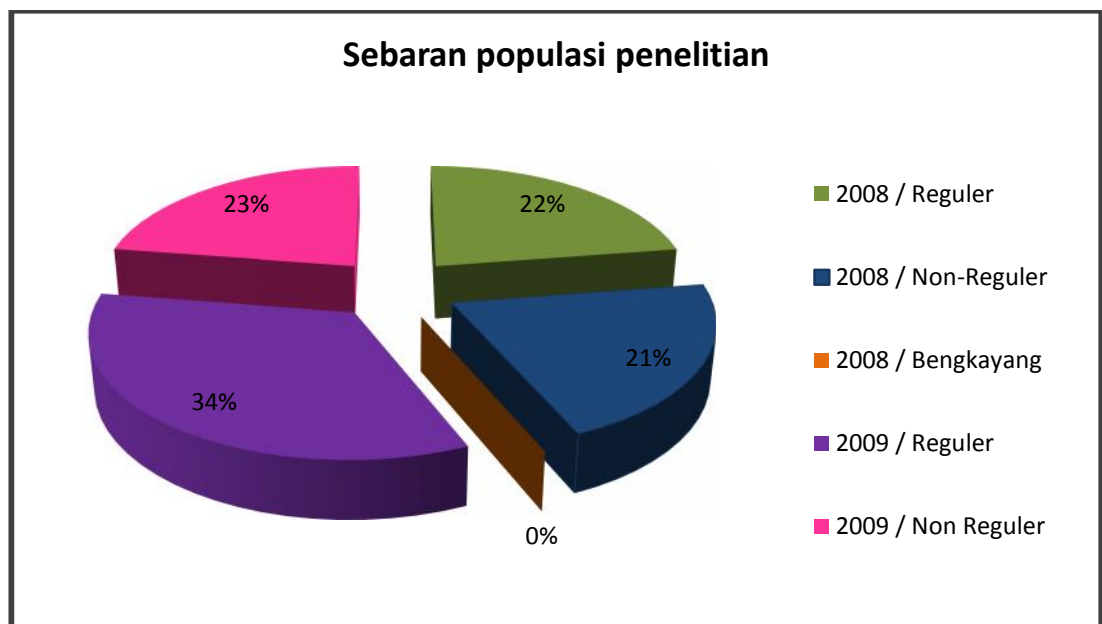
No.	Angkatan/Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler
		L	P	
1.	2008 / Reguler	6	8	14 Mahasiswa
2.	2008 / Non-Reguler	9	4	13 Mahasiswa
3.	2008 / Bengkayang	-	-	0 Mahasiswa
4.	2009 / Reguler	7	14	21 Mahasiswa
5.	2009 / Non Reguler	7	7	14 Mahasiswa
Jumlah		29	33	62 Mahasiswa

Sumber : Dokumentasi HMPG 2010 dan Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler banyak terdapat di kelas reguler angkatan 2009 yaitu sebanyak 21 mahasiswa yang terdiri dari 7 mahasiswa laki-laki dan 14 mahasiswa perempuan. Kemudian diikuti kelas regular angkatan 2008 sebanyak 14 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa laki-laki dan 8 mahasiswa perempuan. Kemudian kelas non-reguler angkatan 2009 sebanyak 14 mahasiswa yang terdiri dari 7 mahasiswa laki-laki dan 7 mahasiswa perempuan, dan terakhir yaitu responden dari kelas non regular angkatan 2008 sebanyak 13 mahasiswa

yang terdiri dari 9 mahasiswa laki-laki dan 4 mahasiswa perempuan. Sedangkan di kelas Bengkayang tidak ada mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler.

Dari tabel tersebut di atas jika disajikan dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Sebaran populasi penelitian

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, diketahui jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler banyak terdapat di kelas reguler angkatan 2009 yaitu sebanyak 21 mahasiswa atau sebesar 34% dari jumlah 62 mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler.

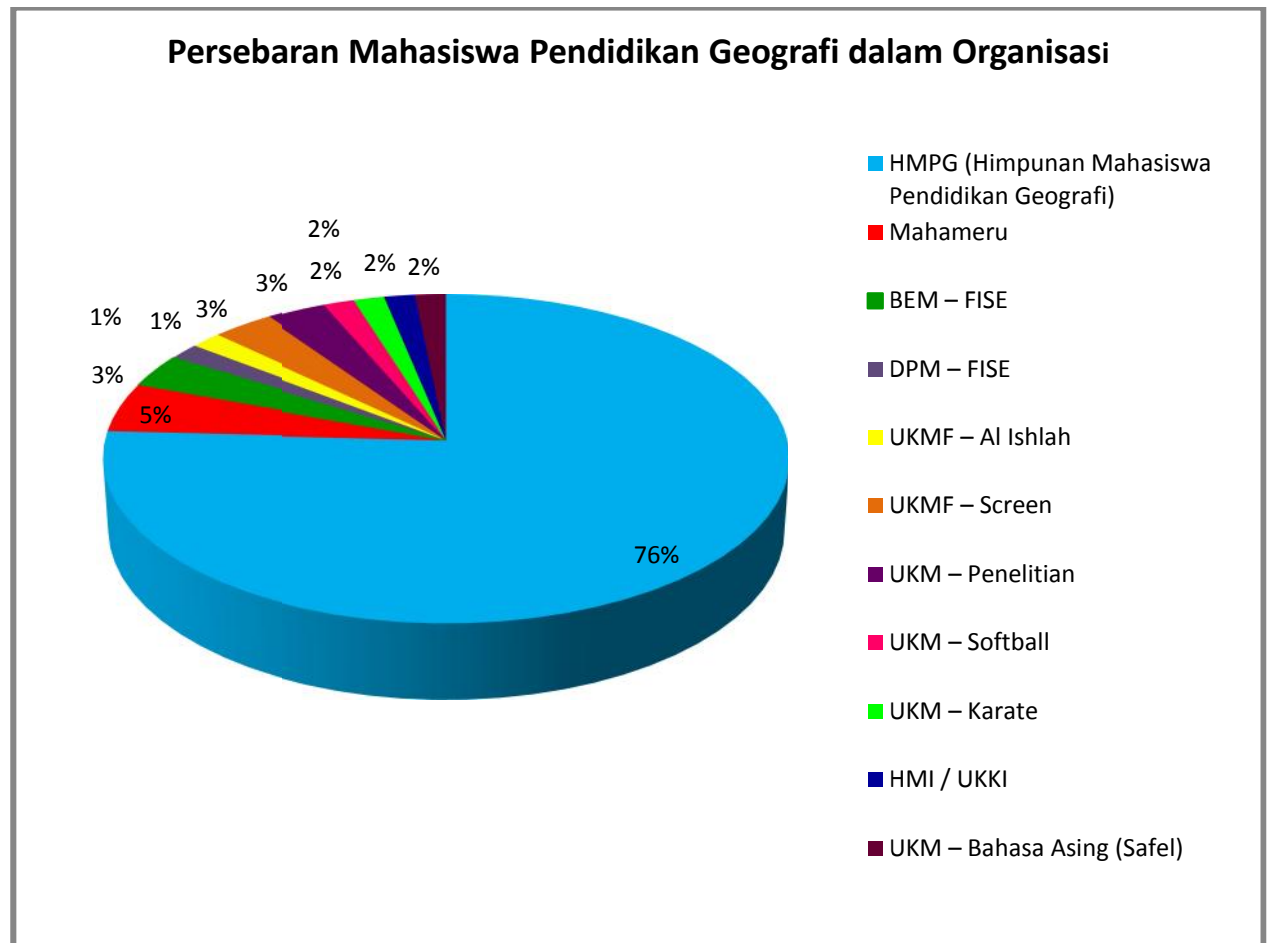
Selain mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan atau prodi, mahasiswa Pendidikan Geografi juga aktif di beberapa organisasi ekstrakurikuler yang lain. Hal tersebut dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 10. Persebaran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi dalam Organisasi ekstrakurikuler

No.	Organisasi Ekstrakurikuler	Populasi
1.	HMPG (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi)	47
2.	Mahameru	3
3.	BEM – FISE	2
4.	DPM – FISE	1
5.	UKMF – Al Ishlah	1
6.	UKMF – Screen	2
7.	UKM – Penelitian	2
8.	UKM – Softball	1
9.	UKM – Karate	1
10.	HMI / UKKI	1
11.	UKM – Bahasa Asing (Safel)	1
JUMLAH		62

Sumber : Pengurus HMPG 2010 dan Data Primer

Persebaran mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dalam organisasi ekstrakurikuler dapat dilihat dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Persebaran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi dalam Organisasi

C. Deskripsi Data Khusus

Deskripsi data khusus digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, meliputi *Mean* (M), *Mode* (Mo), *Median* (Me), dan *Standart Deviasi* (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*.

1. Keaktifan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dalam organisasi ekstrakurikuler merupakan wujud keterlibatan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi yang secara aktif menggabungkan diri ke dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Dalam penelitian ini keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dalam organisasi ekstrakurikuler diukur berdasarkan pendapat responden yang berhubungan dengan perluasan wawasan dan sarana peningkatan integritas kepribadian mahasiswa. Penilaian ini menggunakan Skala Likert Modifikasi dengan alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0* untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler, skor terendah yang dicapai adalah 25 dan skor tertinggi adalah 76 (lihat lampiran 6). Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*Mean*) sebesar 57.53, nilai tengah (*Median*) sebesar 58.00, Modus (*Mode*) sebesar 60.00, dan standar deviasi (*SD*) sebesar 8.94. Guna menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3.3 \text{ Log } n$ dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 62$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \text{ Log } 62 = 7$. Rentang data sebesar $76 - 25 = 51$. Dengan

diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $51 : 7 = 7.29$.

Adapun distribusi frekuensi variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel berikut ini:

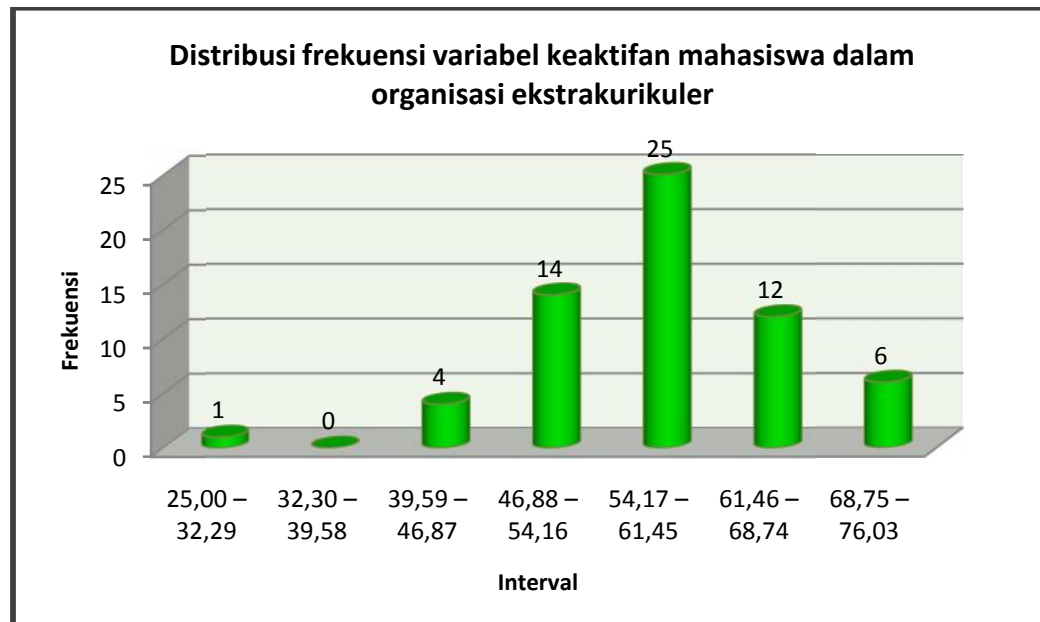
Tabel 11. Distribusi frekuensi variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	25,00 – 32,29	1	1,61
2.	32,30 – 39,58	0	0
3.	39,59 – 46,87	4	6,45
4.	46,88 – 54,16	14	22,58
5.	54,17 – 61,45	25	40,32
6.	61,46 – 68,74	12	19,35
7.	68,75 – 76,03	6	9,68
Jumlah		62	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi ekstrakurikuler sebagian besar berada pada kelas interval 54,17 – 61,45 yaitu sebanyak 40,32 % (25 mahasiswa).

Hasil distribusi frekuensi data variabel keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi ekstrakurikuler yang disajikan pada tabel dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram frekuensi variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 54,17 – 61,45 dengan frekuensi sebesar 25 mahasiswa.

Selanjutnya, keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Distribusi kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler

No.	Skor	Frekuensi	Keterangan
1.	$X \geq 66$	8	Sangat Tinggi
2.	$58 \leq X < 66$	20	Tinggi
3.	$49 \leq X < 58$	23	Sedang
4.	$X < 49$	11	Rendah

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kecenderungan keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi ekstrakurikuler terdapat 8 mahasiswa dalam kategori sangat tinggi dengan skor $X \geq 66$, 20 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan skor $58 \leq X < 66$, 23 mahasiswa dalam kategori sedang dengan skor $49 \leq X < 58$, dan 11 mahasiswa dalam kategori rendah dengan skor $X < 49$.

Kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi ekstrakurikuler disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut ini:



Gambar 8. Kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi

ekstrakurikuler memiliki kecenderungan sedang yaitu pada kelas interval 49 – 58 sebanyak 23 mahasiswa.

2. Kebiasaan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh seseorang secara teratur dalam kesehariannya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan prestasi. Dalam penelitian ini kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi diukur berdasarkan pendapat responden yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan prestasi. Penilaian ini menggunakan Skala Likert Modifikasi dengan alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0* untuk variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, skor terendah yang dicapai adalah 31 dan skor tertinggi adalah 70 (lihat lampiran 6). Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*Mean*) sebesar 47.08, nilai tengah (*Median*) sebesar 47.00, Modus (*Mode*) sebesar 47.00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 7.02. Guna menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3.3 \text{ Log } n$ dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 62$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \text{ Log } 62 = 7$. Rentang data sebesar $70 - 31 = 39$. Dengan

diketahui rentang data maka diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $39 : 7 = 5,57$.

Adapun distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

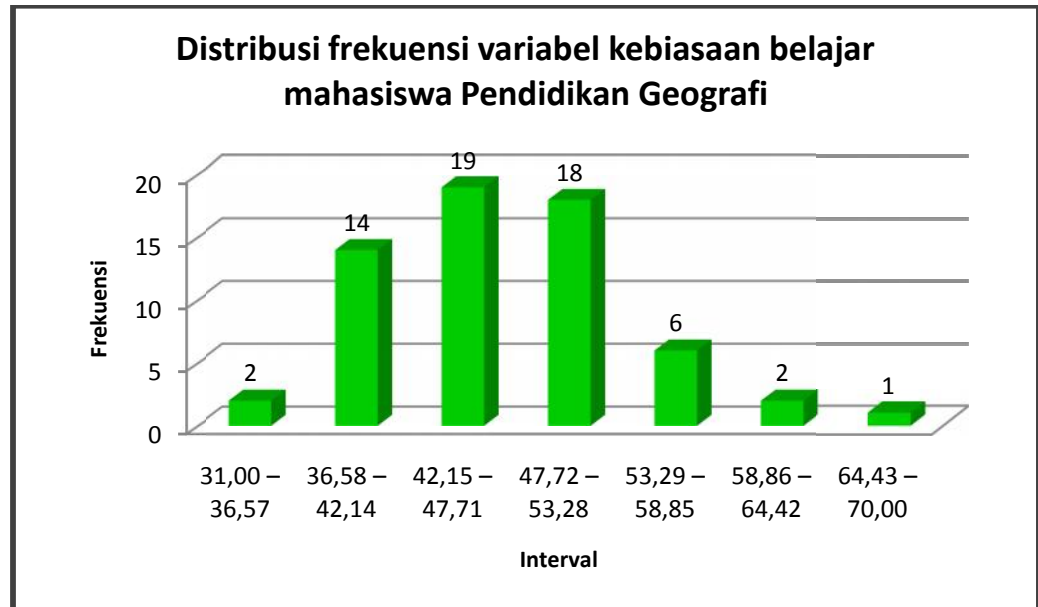
Tabel 13. Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	31,00 – 36,57	2	3,23
2.	36,58 – 42,14	14	22,58
3.	42,15 – 47,71	19	30,65
4.	47,72 – 53,28	18	29,03
5.	53,29 – 58,85	6	9,68
6.	58,86 – 64,42	2	3,23
7.	64,43 – 70,00	1	1,61
Jumlah		62	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13 di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 sebagian besar berada pada kelas interval 42,15 – 47,71 yaitu sebanyak 30,65 % (19 mahasiswa), dan terendah berada pada kelas interval 64,43 – 70,00 yaitu sebanyak 1,61 % (seorang mahasiswa saja).

Hasil distribusi frekuensi data variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi yang disajikan pada tabel dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram frekuensi variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 42,15 – 47,71 dengan frekuensi sebesar 19 mahasiswa.

Selanjutnya, kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi jurusan digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

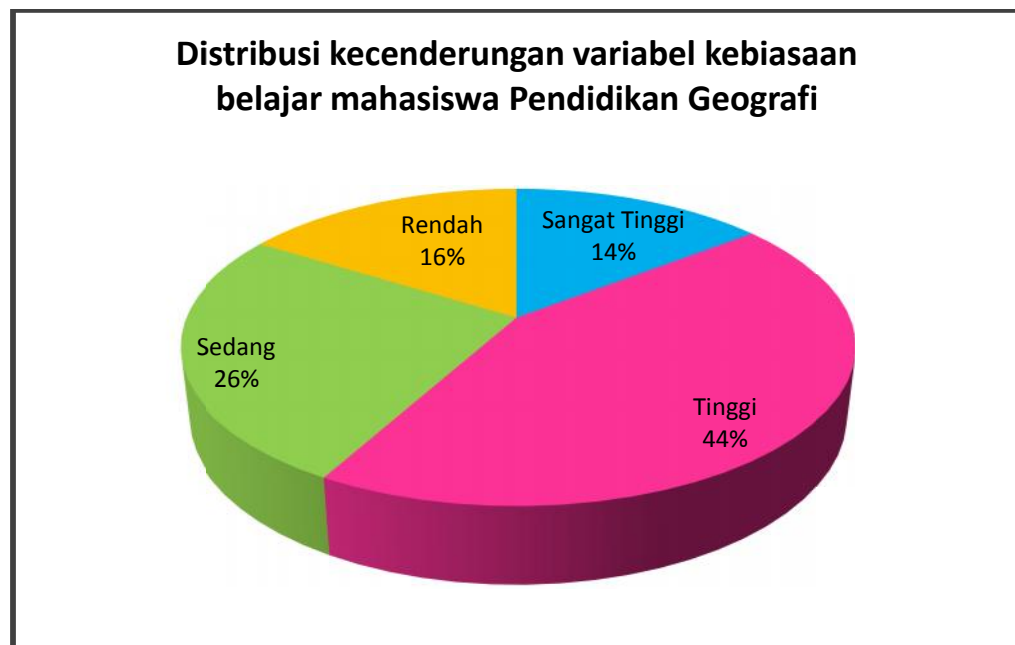
Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi

No.	Skor	Frekuensi	Keterangan
1.	$X \geq 54$	9	Sangat Tinggi
2.	$47 < X < 54$	27	Tinggi
3.	$40 < X < 47$	16	Sedang
4.	$X < 40$	10	Rendah

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kecenderungan kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi terdapat 9 mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 27 mahasiswa dalam kategori tinggi, 16 mahasiswa dalam kategori sedang, 10 mahasiswa dalam kategori rendah.

Kecenderungan variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut ini:



Gambar 10. Kecenderungan variabel kebiasaan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi memiliki kecenderungan tinggi pada interval 47 – 54 yaitu sebanyak 27 mahasiswa.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil yang diperoleh mahasiswa dari proses belajar yang dilakukan selama periode tertentu. Data tentang prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi diperoleh dari Sistem Akademik UNY yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0* untuk variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi, skor terendah yang dicapai adalah 2.19 dan skor tertinggi adalah 3.73 (lihat lampiran 6). Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*Mean*) sebesar 3.32, nilai tengah (*Median*) sebesar 3.37, Modus (*Mode*) sebesar 3.39, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,26. Guna menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3.3 \text{ Log } n$ dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 62$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \text{ Log } 62 = 7$ Rentang data sebesar $3,73 - 2,19 = 1.54$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $1,54 : 7 = 0,22$

Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

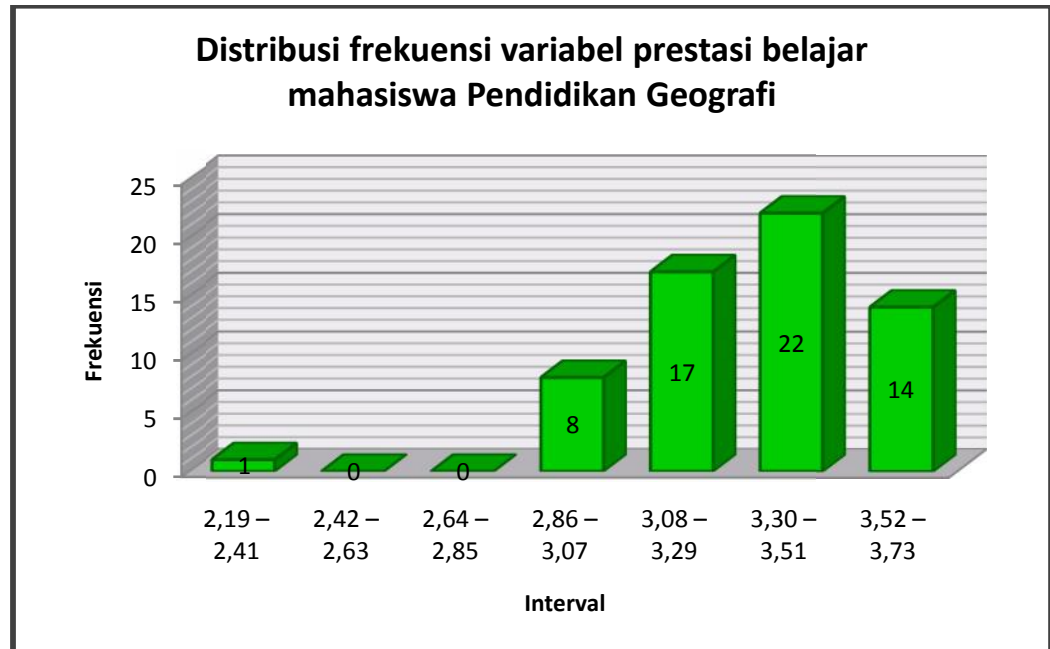
Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi

	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	2,19 – 2,41	1	1,61
2.	2,42 – 2,63	0	0
3.	2,64 – 2,85	0	0
4.	2,86 – 3,07	8	12,90
5.	3,08 – 3,29	17	27,42
6.	3,30 – 3,51	22	35,48
7.	3,52 – 3,73	14	22,58
Jumlah		62	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 sebagian besar berada pada kelas interval 3,30 – 3,51 yaitu sebanyak 30,65%.

Hasil distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi yang disajikan pada tabel dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 3,30 – 3,51 dengan frekuensi sebesar 22 mahasiswa.

Selanjutnya, prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

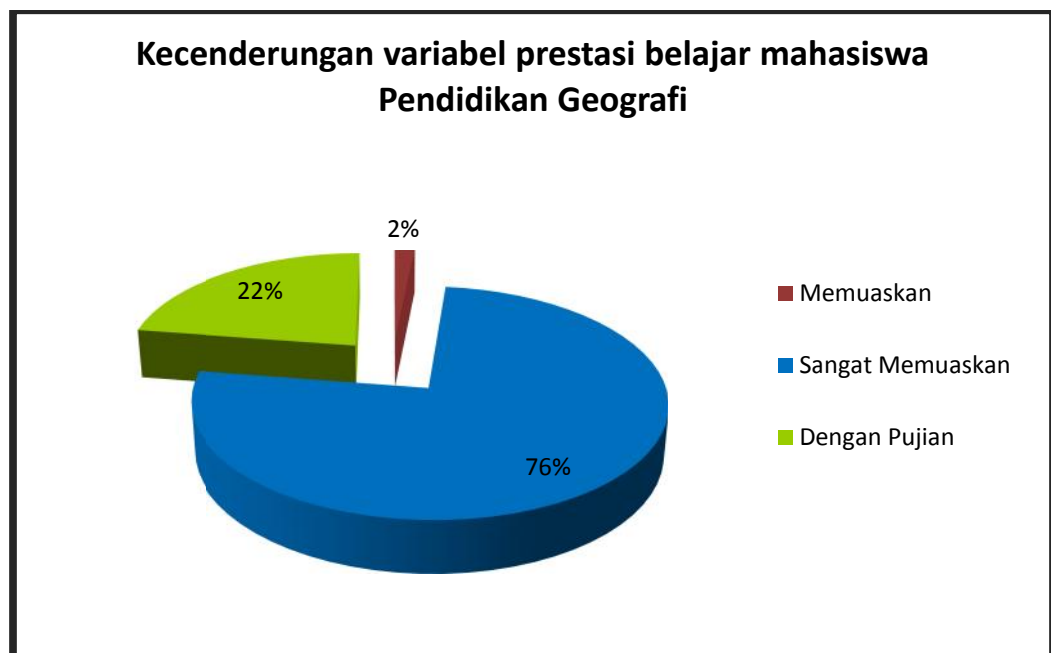
Tabel 16. Distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi

No.	Indeks	Frekuensi	Keterangan
1.	2,00 – 2,75	1	Memuaskan
2.	2,76 – 3,50	47	Sangat Memuaskan
3.	3,51 – 4,00	14	Dengan Pujian

Sumber : Data Sekunder Siakad UNY

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi terdapat 14 mahasiswa dalam kategori dengan pujian, 47 mahasiswa dalam kategori sangat memuaskan, 1 mahasiswa dalam kategori memuaskan.

Kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut ini:



Gambar 12. Kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi memiliki kecenderungan sangat memuaskan pada interval 2,76 – 3,50 yaitu sebanyak 47 mahasiswa.

D. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program *SPSS 16.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan misal 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2005: 57)

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan hasil uji normalitas

No.	Nama Variabel	<i>Asymp.Sig</i> (<i>P-Value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Keaktifan berorganisasi	0,797	p 0,05	Normal
2.	Kebiasaan Belajar	0,752	p 0,05	Normal
3.	Prestasi Belajar	0,632	p 0,05	Normal

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel keaktifan berorganisasi (0,797), kebiasaan belajar (0,752), dan prestasi belajar (0,632) lebih besar dari pada alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Kriterianya apabila nilai *Sig F* tersebut kurang dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16.0*, hasil pengujian linearitas dapat diterangkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. Ringkasan hasil uji linearitas

No.	Variabel	<i>Sig F</i>	Kondisi	Keterangan
1.	X ₁ dan Y	0,404	F > 0,05	Linear
2.	X ₂ dan Y	0,076	F < 0,05	Linear

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas, variabel keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 dalam organisasi ekstrakurikuler memiliki nilai $F = 1,089$ dengan *Sig* 0,404 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena nilai *Sig* tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keaktifan mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dalam organisasi ekstrakurikuler dan prestasi belajar mahasiswa bersifat linear. Sedangkan untuk variabel kebiasaan belajar memiliki nilai $F = 1,688$ dengan *Sig* 0,076 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena nilai *Sig* tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara variabel kebiasaan dan prestasi belajar mahasiswa bersifat linear. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Multikolinearitas tidak terjadi apabila korelasi antar variabel bebas berharga kurang dari 0,800. Apabila tidak terjadi multikolinearitas maka analisis dapat dilanjutkan (Imam Ghozali, 2005: 95-96).

Dengan bantuan program *SPSS 16.0* diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan hasil uji multikolinearitas

No.	Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
1.	X ₁	1	0,474	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	X ₂	0,474	1	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas mempunyai harga yang lebih kecil dari 0.800 yaitu sebesar 0.474 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

E. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Hipotesis penelitian berupa pengaruh antar variabel yang diuji dengan melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menerima hipotesis alternatif terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dinilai dari *p value*. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0* dapat diketahui apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis korelasi *Product Moment* sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Kedua tehnik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan korelasi masing-masing variabel bebas yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y). Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila $p < 0,000$. Ringkasan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20. Pengujian Hipotesis

Independen	Dependen	r	p	Hipotesis
Prestasi Belajar	Keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler	0,124	0,000	Diterima
Prestasi Belajar	Kebiasaan belajar	0,132	0,000	Diterima
Prestasi Belajar	Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler dan Kebiasaan belajar	0,149	0,000	Diterima

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil pengaruh dari setiap variabel penelitian.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Ha : “Ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”.

Ho : “Tidak ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”

Setelah dilakukan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16.0* diperoleh koefisien korelasi antara variabel keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar (r_{x_1y}) sebesar 0,124 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui perubahan positif yang diberikan ditunjukkan dari nilai r_{x_1y} sebesar 0,124. Angka tersebut

menunjukkan angka positif, hal ini berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) memberikan perubahan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.

Ringkasan hasil regresi sederhana ($X_1 - Y$) diperoleh dari hasil uji hipotesis pertama yang terdapat pada lampiran 10.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Ha : “Ada pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”.

Ho : “Tidak ada pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”.

Setelah dilakukan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16.0* diperoleh koefisien korelasi antara variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar (r_{x_2y}) sebesar 0,132 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui perubahan positif yang diberikan ditunjukkan dari nilai r_{x_2y} sebesar 0,132. Angka tersebut menunjukkan angka positif, hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar (X_2)

memberikan perubahan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan kebiasaan belajar maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.

Ringkasan hasil regresi sederhana ($X_2 - Y$) diperoleh dari hasil uji hipotesis pertama yang terdapat pada lampiran 10.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Ha : “Ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”.

Ho : “Tidak ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta”

Setelah dilakukan analisis regresi ganda dengan bantuan program *SPSS 16.0* diperoleh koefisien garis regresi untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) sebesar 0,002, kebiasaan belajar (X_2) sebesar 0,004 dan konstanta (K) sebesar 3,017. Berdasarkan koefisien prediktor tersebut didapat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,002 X_1 + 0,004 X_2 + 3,017$$

Untuk mengetahui sumbangan secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat harus diketahui koefisien determinasi. Berdasarkan

hasil analisis regresi ganda dapat diketahui nilai $r_{x(1,2)y}$ sebesar 0,149 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Angka tersebut menunjukkan angka positif, hal ini berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) memberikan perubahan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat. Selain itu, diketahui juga bahwa koefisien determinasi $R^2_{1,2}$ sebesar 0,022. Nilai tersebut berarti 2,2% perubahan pada variabel prestasi belajar mahasiswa dapat diterangkan oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sedangkan 97,8% dijelaskan variabel lain yang tidak dianalisis.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,669 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 1,524 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan geografi Universitas Negeri Yogyakarta. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara

keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan geografi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ringkasan hasil regresi ganda (X_1 dan $X_2 - Y$) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil regresi ganda (X_1 dan $X_2 - Y$)

R	R^2	Harga F		Sig	Kesimpulan
		Hitung	Tabel (5%)		
0,149	0,022	0,669	1,524	0,000	Positif Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah

Ringkasan hasil regresi ganda (X_1 dan $X_2 - Y$) diperoleh dari hasil uji hipotesis ketiga yang terdapat pada lampiran 10.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X_1	X_2	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	44,24	55,76	100
Sumbangan Efektif (%)	0,98	1,24	2,22

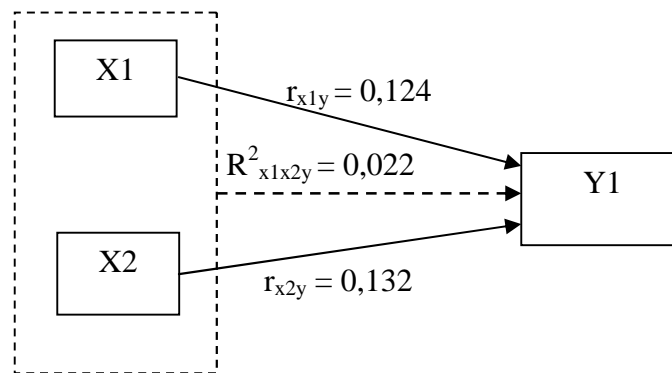
Sumber : Data primer yang diolah

Ringkasan dari perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada lampiran 11.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat diketahui bahwa keaktifan berorganisasi memberikan sumbangan

relatif sebesar 44,24 dan kebiasaan belajar sebesar 55,76 sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 0,98 untuk variabel keaktifan organisasi dan 1,24 untuk variabel kebiasaan belajar. Sehingga dari sumbangan kedua variabel bebas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa daripada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

Dengan demikian, ringkasan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan analisis di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 13. Ringkasan Hasil Penelitian

F. Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 UNY. Hal ini ditunjukkan dari

koefisien korelasi antara variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dengan prestasi belajar (r_{x_1y}) sebesar 0,124 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui perubahan positif yang diberikan ditunjukkan dari nilai r_{x_1y} sebesar 0,124. Angka tersebut menunjukkan angka positif, hal ini berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) memberikan perubahan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.

Keaktifan organisasi ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini memperkuat teori yang disampaikan oleh beberapa penulis bahwa organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Dengan aktif dalam organisasi, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dan wawasan yang tidak didapatkan di dalam ruang perkuliahan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa dituntut untuk bisa bertanggung jawab pada setiap amanah yang dibebankan kepadanya. Hal ini seringkali menjadikan mahasiswa dapat berfikir positif dan mampu mengambil keputusan dengan baik. Keaktifan organisasi ekstrakurikuler mendorong mahasiswa untuk memaksimalkan waktu yang ada untuk kegiatan yang baik. Dengan aktif dalam organisasi,

melatih mahasiswa untuk dapat memajemen waktunya dengan baik. Hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Artinya setiap waktu yang digunakan oleh mahasiswa adalah untuk belajar. Saat dalam organisasi merupakan waktu untuk mengembangkan diri dan menambah wawasan. Kemudian saat dalam kuliah adalah saat menuntut ilmu yang merupakan kewajiban utama yang harus dijalankan oleh mahasiswa. Kedua elemen tersebut dapat saling mendukung untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Ronitua Nokas (2008) yang berjudul “Motivasi Berpartisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi HIMA di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang menunjukkan hasil bahwa dampak positif secara akademik dari aktivitas dalam organisasi HIMA dalam memiliki kemampuan untuk berbicara, meningkatkan prestasi tumbuhnya semangat untuk sukses di bidang akademik. Dalam penelitian ini dijelaskan juga bahwa spirit yang tumbuh dari mahasiswa yang sukses dalam organisasi disebabkan karena keinginan untuk tidak berhasil dalam organisasi saja tetapi juga berhasil dalam bidang akademik, lebih lanjut lagi ini akan menimbulkan keseimbangan antara bidang organisasi dan bidang akademik.

Meskipun kontribusi yang diberikan kecil, tetapi hal ini bukan berarti pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diabaikan. Hal tersebut karena angka yang kecil bukan

berarti dampak yang diberikan dari pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa tidak berarti atau tidak berpengaruh besar, karena dengan terlibat dalam organisasi ekstrakurikuler maka mahasiswa akan memperoleh pengetahuan, ilmu dan pengalaman lebih yang kemudian dapat dikombinasikan dengan yang didapat dari ruang perkuliahan sehingga pemahaman mahasiswa akan lebih jelas dan bisa mendukung mahasiswa untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Dari kondisi tersebut maka untuk bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, pihak-pihak yang terkait seharusnya berusaha mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam organisasi. Hal ini dapat dilakukan oleh pihak kampus dengan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa dan memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan berprestasi.

2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi antara variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar (r_{x_2y}) sebesar 0,132 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui perubahan positif yang diberikan ditunjukkan dari nilai r_{x_2y} sebesar 0,132. Angka tersebut menunjukkan angka positif, hal ini berarti bahwa

kebiasaan belajar (X_2) memberikan perubahan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan kebiasaan belajar maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.

Kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini memperkuat teori yang disampaikan oleh beberapa penulis bahwa kebiasaan belajar yang baik yaitu dimulai dari diri sendiri dengan membiasakan dan mendisiplinkan diri dalam belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mampu membiasakan diri dalam belajar dengan baik, tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami materi yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2008) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY” yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY. Hal ini dapat diwujudkan dengan membiasakan belajar dengan baik, yaitu pertama dimulai dari aktivitas sebelum mempelajari materi di kelas; kedua, aktivitas saat mengikuti kegiatan belajar di kelas; dan ketiga, aktivitas mahasiswa untuk memantapkan dan meningkatkan

penguasaan/pemahaman materi. Dengan pemahaman materi berarti mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti didalam mempelajari mata kuliah. Hal ini disebabkan karena semakin intensif, sungguh-sungguh dan serius mahasiswa dalam belajar, maka penguasaan mahasiswa terhadap materi akan semakin baik, sehingga kemampuan mahasiswa memahami materi juga akan semakin baik.

Meskipun kontribusi yang diberikan kecil, tetapi hal ini bukan berarti pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diabaikan. Hal tersebut karena angka yang kecil bukan berarti dampak yang diberikan dari pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tidak berarti atau tidak berpengaruh besar, karena dengan membiasakan belajar dan mendisiplinkan diri dalam belajar dengan baik maka pemahaman materi yang didapat akan lebih bermakna dan tujuan dari belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan.

Dari kondisi tersebut maka untuk bisa meningkatkan prestasi belajar selain aktif dalam organisasi, mahasiswa harus mampu membiasakan dan mendisiplinkan diri dalam belajar dengan baik untuk dapat memahami materi yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

3. Pengaruh keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,149 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif. Selain itu, diketahui juga bahwa koefisien determinasi $R^2_{1,2}$ sebesar 0,022. Nilai tersebut berarti 2,2% perubahan pada variabel prestasi belajar mahasiswa dapat diterangkan oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sedangkan 97,8% dijelaskan variabel lain yang tidak dianalisis.

Hal ini memperkuat teori bahwa keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, maksudnya bahwa apabila keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar semakin baik maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu dengan cara meningkatkan keaktifan dalam organisasi ekstrakurikuler dan membiasakan belajar dengan baik.

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar memberikan kontribusi pada perubahan pencapaian prestasi belajar mahasiswa yaitu 2,2% sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Di lihat dari angka 2,2% merupakan angka yang kecil dibandingkan dengan 97,8% tetapi dalam hal ini 97,8% bukan berasal dari satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa melainkan kontribusi dari beberapa

faktor. Jadi angka 97,8% akan terbagi-bagi dalam angka presentase yang lebih kecil untuk setiap faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Meskipun kontribusi yang diberikan kecil, tetapi hal ini bukan berarti pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diabaikan. Hal tersebut karena angka yang kecil bukan berarti dampak yang diberikan dari pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa tidak berarti atau tidak berpengaruh besar. Seandainya hal-hal kecil diabaikan, maka hal-hal lainnya pun akan merasakan dampaknya, maksudnya bahwa dengan keaktifan organisasi ekstrakurikuler akan membantu dalam proses belajar mahasiswa karena mahasiswa dapat belajar menghadapi berbagai macam kondisi melalui organisasi termasuk meningkatkan pengetahuan yang bisa mendukung keilmuannya yang dipelajari dalam bangku kuliah. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler akan membantu dalam proses belajar apalagi didukung dengan kebiasaan belajar yang baik. Untuk itu, perlu adanya peningkatan keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar yang baik antara lain dengan memberikan dukungan kepada mahasiswa terhadap kegiatannya dalam organisasi dan menciptakan suasana nyaman dan kondusif dalam belajar sehingga mahasiswa terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,669 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 1,524 pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan geografi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler memberikan sumbangan relatif sebesar 44,24 dan kebiasaan belajar sebesar 55,76 sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 0,98 untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan 1,24 untuk variabel kebiasaan belajar. Sehingga dari sumbangan kedua variabel bebas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa daripada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar. Sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut memberikan

kontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak dapat diteliti secara rinci. Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruh yang diberikan dari faktor keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 2,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ternyata pengaruh yang diberikan dari faktor keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar kecil tetapi hal ini bukan berarti angka yang kecil itu menyebabkan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar dapat diabaikan. Karena jika hal-hal kecil diabaikan, maka hal-hal lainnya pun akan merasakan dampaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Ada pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Ada pengaruh positif dan tidak antara keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa daripada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, agar bisa aktif dalam organisasi dan dalam kuliah kemudian seimbang dalam melakukan aktivitas keduanya. Aktif dalam organisasi yaitu dengan terlibat dalam dinamika dan struktur organisasi serta mengikuti kegiatan atau acara yang diselenggarakan organisasi. Disisi lain, mahasiswa juga tidak boleh melupakan kegiatan belajar, baik di dalam ruang perkuliahan maupun di rumah/kost yaitu dengan cara melakukan persiapan sebelum kuliah baik materi maupun perlengkapan alat tulis, mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, memperhatikan penjelasan dari dosen, menggunakan buku-buku referensi guna menyelesaikan tugas yang sulit serta membiasakan dan mendisiplinkan diri dalam belajar guna memantapkan dan meningkatkan penguasaan/pemahaman materi. Jika mahasiswa yang aktif dalam organisasi dapat mengatur waktu antara organisasi dan belajar dengan baik, maka mahasiswa tersebut dengan mudah dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi dosen, agar bisa menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat perkuliahan, seorang dosen seharusnya dapat memahami kondisi yang dialami oleh mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi maupun dalam ruang perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa akan bersungguh-sungguh dalam menjalankan aktifitas belajar dan organisasi tanpa mengabaikan salah satu diantaranya.

3. Bagi universitas, agar memberikan dukungan penuh terhadap aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam upaya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan juga dalam upaya meningkatkan kegiatan belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2009). *SPSS 16.0 Untuk Uji Analisis*. Yogyakarta: FISE – UNY
- Cece Wijaya. (2007). *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Chaplin, James P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daldjoeni. (1992). *Geografi Baru : Organisasi Keruangan Dalam Teori dan Dan Praktek*. Bandung: Alumni
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Hutabarat E.P. (1995). *Cara Belajar*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*. (1998) Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Mohammad Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2000). *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. (1995). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Paryati Sudarman. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Silvia Sukirman (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia
- Singgih Santoso. (2002). *SPSS Versi 10 Mengelola Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- Tabrani Rusyan, dkk. (1999). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2003. Jakarta: CV Eko Jaya

Universitas Negeri Yogyakarta. (2007). *Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta

Wasty Soemanto. (2004). *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara

Widodo. (2008). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY. *Skripsi*: FISE UNY

Winarno Surachmad. (2003). *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito

Yohanes Ronitua Nokas. (2008). Motivasi Berpartisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi HIMA di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: FISE UNY

Lampiran 1. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler

No. Responden	Butir Pertanyaan																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	71
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
4	2	3	2	3	2	4	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	48
5	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
6	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	65
7	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	58
8	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	68
9	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	60
10	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	65
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	61
12	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	62
13	2	3	2	2	4	4	3	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	61
14	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	69
15	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	67
16	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
17	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	64
18	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	61
19	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	56
20	3	4	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	4	2	1	45

Variabel Kebiasaan Belajar

No. Responden	Butir Pertanyaan																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	58
2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	68
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	48
4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	44
5	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	47
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	46
7	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	46
8	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	56
9	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	65
10	2	3	3	3	2	1	4	1	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	60
11	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
12	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	52
13	2	4	2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	46
14	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	63
15	1	2	2	3	2	1	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	45
16	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	4	49
17	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	1	3	4	2	2	51
18	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	53
19	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	45
20	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	51

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas X_1 (Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.55	57.418	.385	.846
KM2 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	58.95	60.471	.250	.850
KM3 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.40	54.147	.520	.840
KM4 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.50	56.368	.567	.839
KM5 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.15	55.292	.684	.835
KM6 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.10	55.253	.607	.837
KM7 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.90	55.568	.449	.844
KM8 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.10	57.779	.425	.845
KM9 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.70	58.326	.447	.844
KM10 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.90	55.568	.487	.842
KM11 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.65	57.397	.353	.848
KM12 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	60.00	56.632	.540	.840
KM13 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.35	57.397	.526	.841
KM14 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.30	54.537	.648	.835
KM15 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.15	59.397	.317	.848
KM16 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.45	55.945	.471	.842
KM17 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.40	60.147	.080	.865
KM18 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	58.95	61.103	.086	.858
KM19 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.35	56.450	.550	.840
KM20 Keaktifan mahasiswa dalam organisasi Ekstrakurikuler	59.60	55.095	.563	.838

2. Uji Validitas dan Reliabilitas X₂ (Variabel Kebiasaan Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KB1 Kebiasaan Belajar	49.05	37.629	.530	.737
KB2 Kebiasaan Belajar	49.05	41.418	.044	.772
KB3 Kebiasaan Belajar	49.10	39.358	.319	.751
KB4 Kebiasaan Belajar	49.70	41.589	.045	.770
KB5 Kebiasaan Belajar	49.40	38.884	.457	.744
KB6 Kebiasaan Belajar	49.15	39.082	.222	.760
KB7 Kebiasaan Belajar	48.35	38.871	.325	.751
KB8 Kebiasaan Belajar	49.45	40.471	.208	.758
KB9 Kebiasaan Belajar	49.10	39.779	.203	.760
KB10 Kebiasaan Belajar	49.25	37.882	.411	.744
KB11 Kebiasaan Belajar	47.90	41.779	.060	.766
KB12 Kebiasaan Belajar	49.15	36.239	.635	.728
KB13 Kebiasaan Belajar	49.00	37.474	.487	.739
KB14 Kebiasaan Belajar	48.60	40.884	.139	.763
KB15 Kebiasaan Belajar	49.00	39.684	.213	.759
KB16 Kebiasaan Belajar	49.25	37.987	.328	.751
KB17 Kebiasaan Belajar	48.55	40.050	.218	.758
KB18 Kebiasaan Belajar	48.80	36.905	.529	.735
KB19 Kebiasaan Belajar	48.85	36.134	.548	.732
KB20 Kebiasaan Belajar	48.75	36.092	.578	.730

Lampiran 3. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan geografi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket uji coba instrumen penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik Anda di kampus.

Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Mei 2011

Hormat saya,

Endah Triana

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Identitas Anda
2. Bacalah setiap pertanyaan yang ada secara seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda check (V) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

S = Selalu

K = Kadang-kadang

Sr = Sering

TP = Tidak Pernah

Identitas Responden

Organisasi yang diikuti :

Nama : _____

1. _____

NIM : _____

2. _____

IPK : _____

3. _____

Angket Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ektrakurikuler

No.	Pernyataan	S	Sr	K	TP
1.	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi				
2.	Saya selalu tertarik untuk mengikuti organisasi karena dapat memperluas wawasan saya				
3.	Saya lebih percaya diri sejak aktif mengikuti organisasi				
4.	Saya dapat menyalurkan bakat yang saya miliki dengan aktif langsung dalam organisasi				
5.	Aktif dalam organisasi dapat membuat saya lebih mudah untuk bersosialisasi dengan semua orang				
6.	Di dalam organisasi, saya memiliki banyak kegiatan yang positif				
7.	Saya sering kesulitan membagi waktu antara kuliah dan organisasi				

8.	Selalu aktif dalam organisasi dapat memperluas pengetahuan yang tidak saya dapat di dalam kelas				
9.	Saya dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman yang saya peroleh dalam organisasi ke dalam mata kuliah yang saya peroleh dalam kelas				
10.	Aktif dalam organisasi dapat membuat saya memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar lebih baik				
11.	Saya tertarik aktif dalam organisasi karena dapat memacu prestasi belajar saya				
12.	Mengikuti organisasi dapat membantu saya dalam memecahkan kesulitan belajar				
13.	Mengikuti organisasi dapat menyebabkan prestasi belajar saya turun				
14.	Mengikuti organisasi membuat pemikiran saya lebih dewasa				
15.	Aktif dalam organisasi membuat saya selalu berani dalam mengambil keputusan				
16.	Aktif dalam organisasi membuat saya selalu berani menghadapi resiko yang ada				
17.	Saya merasa tanggung jawab dalam mengikuti kuliah lebih besar daripada menjalani kegiatan organisasi				
19.	Melalui kegiatan organisasi dapat membentuk kepribadian saya yang tangguh				
20.	Saya selalu menyampaikan pendapat/saran/ide dalam kegiatan/rapat organisasi				

Angket Kebiasaan Belajar

No.	Pernyataan	S	Sr	K	TP
1.	Sebelum mengikuti perkuliahan saya membaca dulu rencana/materi perkuliahan yang diberikan dosen di rumah/kost				

2.	Apabila terjadi bentrokan jadwal, saya lebih mementingkan kuliah daripada mengikuti kegiatan organisasi				
3.	Dalam setiap perkuliahan yang saya ikuti, saya mempunyai buku sebagai referensi untuk belajar				
5.	Setelah membaca buku yang saya pelajari, saya meringkas materi yang telah saya baca				
6.	Saya memiliki jadwal belajar yang tetap				
7.	Ketika ada kuliah, saya membawa buku dan peralatan tulis dengan lengkap				
8.	Saya memiliki catatan kecil untuk bahan belajar dimanapun				
10.	Saya menyempurnakan lagi catatan materi kuliah bila sudah sampai di rumah/kost				
11.	Saya mengikuti kuliah dengan niat untuk belajar				
12.	Saya mengulang materi kuliah di rumah/kost setelah dosen menjelaskan di kelas				
13.	Saya dapat dengan mudah menangkap/memahami isi buku materi kuliah				
14.	Saya mencatat dan meringkas penjelasan yang disampaikan dosen di kelas				
15.	Saya menggunakan titian ingatan/jembatan keledai untuk dapat menghafalkan istilah-istilah asing				
16.	Saya membuat kisi-kisi ujian sendiri untuk mempermudah dalam belajar				
17.	Saya menggunakan buku sumber yang tepat untuk menyelesaikan tugas yang sulit dari dosen				
18.	Apabila ada kosakata/materi penting dalam catatan, saya tandai dengan tinta berwarna atau memberi garis bawah				
19.	Dalam setiap diskusi yang diselenggarakan di kelas, saya aktif mengutarakan pendapat				
20.	Saya tidak segan bertanya pada dosen tentang materi yang tidak saya mengerti				

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

Variabel Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler

No. Responden	Butir pertanyaan																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	0	3	3	56
2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	0	3	4	67
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	0	4	3	64
4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	1	2	4	3	4	3	4	0	2	2	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	76
6	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	0	3	4	61
7	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	0	3	3	58
8	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	0	3	4	61
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	0	4	4	74
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	0	3	3	56
11	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	0	4	3	63
12	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	0	4	4	69
13	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	0	4	2	60
14	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	2	4	2	2	4	4	0	4	2	60
15	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	0	3	3	58
16	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	0	4	4	63
17	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	0	4	4	68
18	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	0	3	3	57
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	0	3	3	59
20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	0	2	2	52
21	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	0	2	3	48
22	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	0	3	3	55
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	0	4	4	70
24	2	3	3	4	4	3	1	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	0	3	2	53
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	0	3	3	58
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	0	4	3	73
27	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	0	2	3	59
28	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	1	4	2	2	3	0	3	2	58
29	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	0	4	3	67
30	2	3	2	3	3	4	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	4	0	3	1	45

31	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	0	3	4	67
32	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	0	3	3	48
33	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	0	4	3	60
34	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	0	3	2	49
35	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1	1	3	2	2	4	0	2	2	40
36	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	0	2	3	49
37	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	4	0	2	1	44
38	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	0	4	3	60
39	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	0	3	3	55
40	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	0	2	3	47
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	0	3	4	68
42	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	1	1	25
43	3	4	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	0	4	3	55
44	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	4	0	3	3	59
45	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	0	3	3	53
46	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	0	3	3	60
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	0	3	3	55
48	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	0	3	2	52
49	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	0	4	4	71
50	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	0	4	4	64
51	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	0	3	3	49
52	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	0	2	3	57
53	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	0	2	3	51
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	0	3	3	58
55	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	0	3	3	64
56	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	0	3	3	60
57	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	0	3	4	63
58	2	4	2	4	4	4	1	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	0	2	2	51
59	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	3	0	2	2	50
60	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	0	4	4	65
61	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	0	3	2	44
62	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	0	3	2	56

Variabel Kebiasaan Belajar

No. Responden	Butir Pertanyaan																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	2	0	3	3	3	2	0	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
2	3	2	3	0	3	4	3	4	0	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	61
3	1	3	2	0	1	2	3	1	0	2	4	2	3	3	1	2	3	2	4	4	43
4	2	3	2	0	2	4	1	2	0	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	46
5	4	4	4	0	4	3	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
6	3	4	4	0	2	4	4	1	0	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	60
7	2	3	3	0	3	3	3	1	0	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	52
8	1	4	4	0	1	1	4	4	0	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	54
9	3	4	3	0	2	3	4	4	0	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	56
10	2	3	3	0	2	2	2	2	0	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	45
11	2	3	2	0	2	3	4	2	0	2	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	47
12	2	4	3	0	2	2	4	2	0	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	57
13	2	2	2	0	2	2	2	1	0	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	35
14	2	3	2	0	3	2	3	3	0	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	4	47
15	1	3	2	0	2	3	3	2	0	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
16	1	4	4	0	4	4	3	1	0	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	53
17	2	4	3	0	2	2	4	4	0	2	4	2	3	4	2	1	3	1	2	2	47
18	2	4	3	0	2	3	4	2	0	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	53
19	3	3	2	0	3	2	2	3	0	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	46
20	2	3	3	0	3	2	2	2	0	4	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	47
21	2	2	2	0	3	2	3	2	0	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	40
22	2	2	2	0	2	1	3	2	0	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	42
23	1	4	1	0	1	1	1	1	0	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	39
24	2	2	2	0	2	1	2	1	0	1	2	2	4	2	2	1	2	4	2	3	37
25	2	3	3	0	2	2	2	2	0	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	45
26	2	2	2	0	3	4	4	4	0	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	50
27	2	4	3	0	2	2	3	3	0	2	4	1	2	4	3	2	2	3	4	3	49
28	2	4	2	0	1	1	3	1	0	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	39
29	1	2	2	0	3	1	4	2	0	1	2	1	3	2	2	1	3	1	4	4	39
30	2	4	2	0	2	2	4	2	0	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	43
31	2	3	3	0	3	2	4	4	0	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	52

32	2	4	2	0	2	2	3	2	0	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	44
33	3	3	3	0	2	2	3	3	0	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	49
34	2	2	2	0	2	2	3	2	0	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
35	2	4	2	0	2	3	3	2	0	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	47
36	2	3	2	0	1	1	2	1	0	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	3	31
37	2	2	2	0	2	3	3	2	0	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	40
38	2	3	3	0	1	1	3	1	0	2	4	2	3	3	2	1	2	1	3	3	40
39	2	4	3	0	3	2	4	3	0	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	58
40	2	4	3	0	2	1	3	1	0	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	45
41	2	3	3	0	3	2	2	2	0	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	49
42	2	4	2	0	2	1	2	2	0	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	39
43	2	4	3	0	2	2	3	2	0	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	52
44	2	3	2	0	2	2	2	2	0	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	43
45	2	3	3	0	2	3	4	2	0	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	52
46	2	3	3	0	2	2	3	2	0	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
47	2	4	3	0	2	3	3	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
48	2	3	3	0	2	1	3	1	0	2	3	1	2	3	1	2	3	4	3	3	42
49	1	3	3	0	3	1	3	3	0	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	47
50	2	4	3	0	2	2	3	2	0	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	47
51	2	3	3	0	2	3	2	3	0	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	47
52	2	3	4	0	2	1	4	2	0	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	49
53	2	2	2	0	3	1	3	2	0	1	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	40
54	2	2	3	0	2	2	4	4	0	4	4	2	3	2	1	1	2	4	3	3	48
55	4	3	4	0	2	4	4	2	0	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	58
56	2	4	3	0	4	2	4	2	0	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	49
57	1	2	2	0	2	3	3	2	0	3	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	44
58	2	4	4	0	2	1	2	2	0	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	38
59	2	3	4	0	3	2	4	4	0	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	2	54
60	2	3	4	0	3	3	3	2	0	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	53
61	2	4	2	0	2	1	3	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
62	2	2	4	0	2	3	4	2	0	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	48

Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (IPK)

No. Responden	IPK
1	3.39
2	3.48
3	3.56
4	2.19
5	3.66
6	3.61
7	3.65
8	3.27
9	3.34
10	3.28
11	3.4
12	3.68
13	3.37
14	3.52
15	3.51
16	3.17
17	2.86
18	3.03
19	2.88
20	3.16
21	3.08
22	2.95
23	3.3
24	2.97
25	3.54
26	3.27
27	2.89
28	3.22
29	3.1
30	3.15
31	3.65
32	3.03
33	3.55
34	3.28

No. Responden	IPK
35	3.36
36	3.73
37	3.43
38	3.66
39	3.59
40	3.41
41	3.27
42	3.46
43	3.37
44	3.56
45	3.2
46	3.39
47	3.39
48	3.7
49	3.22
50	3.37
51	3.0
52	3.36
53	3.5
54	3.39
55	3.21
56	3.2
57	3.45
58	3.13
59	3.16
60	3.45
61	3.48
62	3.31

Lampiran 5. Tabulasi data Induk

Case Sumaries

Case Number	Keaktifan Mahasiswa dalam organisasi Ektrakurikuler	Kebiasaan Belajar	Prestasi Belajara Mahasiswa (IPK)
1	56.0	50.0	3.39
2	67.0	61.0	3.48
3	64.0	43.0	3.56
4	50.0	46.0	2.19
5	76.0	70.0	3.66
6	61.0	60.0	3.61
7	58.0	52.0	3.65
8	61.0	54.0	3.27
9	74.0	56.0	3.34
10	56.0	45.0	3.28
11	63.0	47.0	3.4
12	69.0	57.0	3.68
13	60.0	35.0	3.37
14	60.0	47.0	3.52
15	58.0	47.0	3.51
16	63.0	53.0	3.17
17	68.0	47.0	2.86
18	57.0	53.0	3.03
19	59.0	46.0	2.88
20	52.0	47.0	3.16
21	48.0	40.0	3.08
22	55.0	42.0	2.95
23	70.0	39.0	3.3
24	53.0	37.0	2.97
25	58.0	45.0	3.54
26	73.0	50.0	3.27
27	59.0	49.0	2.89
28	58.0	39.0	3.22
29	67.0	39.0	3.1
30	45.0	43.0	3.15
31	67.0	52.0	3.65

32	48.0	44.0	3.03
33	60.0	49.0	3.55
34	49.0	38.0	3.28
35	40.0	47.0	3.36
36	49.0	31.0	3.73
37	44.0	40.0	3.43
38	60.0	40.0	3.66
39	55.0	58.0	3.59
40	47.0	45.0	3.41
41	68.0	49.0	3.27
42	25.0	39.0	3.46
43	55.0	52.0	3.37
44	59.0	43.0	3.56
45	53.0	52.0	3.2
46	60.0	48.0	3.39
47	55.0	51.0	3.39
48	52.0	42.0	3.7
49	71.0	47.0	3.22
50	64.0	47.0	3.37
51	49.0	47.0	3.0
52	57.0	49.0	3.36
53	51.0	40.0	3.5
54	58.0	48.0	3.39
55	64.0	58.0	3.21
56	60.0	49.0	3.2
57	63.0	44.0	3.45
58	51.0	38.0	3.13
59	50.0	54.0	3.16
60	65.0	53.0	3.45
61	44.0	38.0	3.48
62	56.0	48.0	3.31

Lampiran 6. Distribusi Frekuensi

Statistics

		Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler	Kebiasaan Belajar	Prestasi Belajar Mahasiswa (IPK)
N	Valid	62	62	62
	Missing	0	0	0
Mean		57.5323	47.0806	3.3184
Std. Error of Mean		1.13609	.89132	.03352
Median		58.0000	47.0000	3.3650
Mode		60.00	47.00	3.39
Std. Deviation		8.94559	7.01824	.26391
Variance		80.024	49.256	.070
Skewness		-.625	.481	-1.344
Std. Error of Skewness		.304	.304	.304
Kurtosis		1.776	.912	4.130
Std. Error of Kurtosis		.599	.599	.599
Range		51.00	39.00	1.54
Minimum		25.00	31.00	2.19
Maximum		76.00	70.00	3.73
Sum		3567.00	2919.00	205.74

Frequencies Table

Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ektrakurikuler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.6	1.6	1.6
	40	1	1.6	1.6	3.2
	44	2	3.2	3.2	6.5
	45	1	1.6	1.6	8.1
	47	1	1.6	1.6	9.7
	48	2	3.2	3.2	12.9
	49	3	4.8	4.8	17.7
	50	2	3.2	3.2	21.0
	51	2	3.2	3.2	24.2
	52	2	3.2	3.2	27.4
	53	2	3.2	3.2	30.6
	55	4	6.5	6.5	37.1
	56	3	4.8	4.8	41.9
	57	2	3.2	3.2	45.2
	58	5	8.1	8.1	53.2
	59	3	4.8	4.8	58.1
	60	6	9.7	9.7	67.7
	61	2	3.2	3.2	71.0
	63	3	4.8	4.8	75.8
	64	3	4.8	4.8	80.6
	65	1	1.6	1.6	82.3
	67	3	4.8	4.8	87.1
	68	2	3.2	3.2	90.3
	69	1	1.6	1.6	91.9
	70	1	1.6	1.6	93.5
	71	1	1.6	1.6	95.2
73	1	1.6	1.6	96.8	
74	1	1.6	1.6	98.4	
76	1	1.6	1.6	100.0	
Total		62	100.0	100.0	

Frequencies Table

Kebiasaan Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.6	1.6	1.6
	35	1	1.6	1.6	3.2
	37	1	1.6	1.6	4.8
	38	3	4.8	4.8	9.7
	39	4	6.5	6.5	16.1
	40	4	6.5	6.5	22.6
	42	2	3.2	3.2	25.8
	43	3	4.8	4.8	30.6
	44	2	3.2	3.2	33.9
	45	3	4.8	4.8	38.7
	46	2	3.2	3.2	41.9
	47	9	14.5	14.5	56.5
	48	3	4.8	4.8	61.3
	49	5	8.1	8.1	69.4
	50	2	3.2	3.2	72.6
	51	1	1.6	1.6	74.2
	52	4	6.5	6.5	80.6
	53	3	4.8	4.8	85.5
	54	2	3.2	3.2	88.7
	56	1	1.6	1.6	90.3
	57	1	1.6	1.6	91.9
58	2	3.2	3.2	95.2	
60	1	1.6	1.6	96.8	
61	1	1.6	1.6	98.4	
70	1	1.6	1.6	100.0	
	Total	62	100.0	100.0	

Frequencies Table

IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.19	1	1.6	1.6	1.6
	2.86	1	1.6	1.6	3.2
	2.88	1	1.6	1.6	4.8
	2.89	1	1.6	1.6	6.5
	2.95	1	1.6	1.6	8.1
	2.97	1	1.6	1.6	9.7
	3	1	1.6	1.6	11.3
	3.03	2	3.2	3.2	14.5
	3.08	1	1.6	1.6	16.1
	3.1	1	1.6	1.6	17.7
	3.13	1	1.6	1.6	19.4
	3.15	1	1.6	1.6	21.0
	3.16	2	3.2	3.2	24.2
	3.17	1	1.6	1.6	25.8
	3.2	2	3.2	3.2	29.0
	3.21	1	1.6	1.6	30.6
	3.22	2	3.2	3.2	33.9
	3.27	3	4.8	4.8	38.7
	3.28	2	3.2	3.2	41.9
	3.3	1	1.6	1.6	43.5
	3.31	1	1.6	1.6	45.2
	3.34	1	1.6	1.6	46.8
	3.36	2	3.2	3.2	50.0
	3.37	3	4.8	4.8	54.8
	3.39	4	6.5	6.5	61.3
	3.4	1	1.6	1.6	62.9
	3.41	1	1.6	1.6	64.5
	3.43	1	1.6	1.6	66.1
	3.45	2	3.2	3.2	69.4
	3.46	1	1.6	1.6	71.0
	3.48	2	3.2	3.2	74.2
	3.5	1	1.6	1.6	75.8
3.51	1	1.6	1.6	77.4	
3.52	1	1.6	1.6	79.0	

	3.54	1	1.6	1.6	80.6
	3.55	1	1.6	1.6	82.3
	3.56	2	3.2	3.2	85.5
	3.59	1	1.6	1.6	87.1
	3.61	1	1.6	1.6	88.7
	3.65	2	3.2	3.2	91.9
	3.66	2	3.2	3.2	95.2
	3.68	1	1.6	1.6	96.8
	3.7	1	1.6	1.6	98.4
	3.73	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Lampiran 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi ekstrakurikuler	Kebiasaan Belajar	IPK
N		62	62	62
Normal Parameters ^a	Mean	57.5323	47.0806	3.3184
	Std. Deviation	8.94559	7.01824	.26391
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.086	.095
	Positive	.069	.086	.059
	Negative	-.082	-.076	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.647	.676	.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.797	.752	.632

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8. Uji Linearitas

Prestasi Belajar Mahasiswa*Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK * Keaktifan Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	2.036	28	.073	1.085	.408
		Linearity	.065	1	.065	.972	.331
		Deviation from Linearity	1.971	27	.073	1.089	.404
	Within Groups		2.212	33	.067		
	Total		4.249	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
IPK * Keaktifan Mahasiswa	.124	.015	.692	.479

Prestasi Belajar Mahasiswa*Kebiasaan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	2.212	24	.092	1.674	.077
		Linearity	.074	1	.074	1.336	.255
		Deviation from Linearity	2.138	23	.093	1.688	.076
	Within Groups		2.037	37	.055		
	Total		4.249	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
IPK * Kebiasaan Belajar	.132	.017	.721	.521

Lampiran 9. Uji Multikolinearitas

Correlations				
		IPK	Keaktifan mahasiswa (ekstrakurikuler)	Kebiasaan belajar
Pearson Correlation	IPK	1.000	.124	.132
	Keaktifan mahasiswa (ekstrakurikuler)	.124	1.000	.474
	Kebiasaan belajar	.132	.474	1.000

Lampiran 10. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

(Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar mahasiswa)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keaktifan Mahasiswa	57.5323	8.94559	62
IPK	3.3184	.26391	62

Correlations

		Keaktifan Mahasiswa	IPK
Keaktifan Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.124
	Sig. (2-tailed)		.338
	Sum of Squares and Cross-products	4881.435	17.833
	Covariance	80.024	.292
	N	62	62
IPK	Pearson Correlation	.124	1
	Sig. (2-tailed)	.338	
	Sum of Squares and Cross-products	17.833	4.249
	Covariance	.292	.070
	N	62	62

b. Uji Hipotesis 2

(Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kebiasaan Belajar	47.0806	7.01824	62
IPK	3.3184	.26391	62

Correlations

		Kebiasaan Belajar	IPK
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	1	.132
	Sig. (2-tailed)		.308
	Sum of Squares and Cross-products	3004.597	14.868
	Covariance	49.256	.244
	N	62	62
IPK	Pearson Correlation	.132	1
	Sig. (2-tailed)	.308	
	Sum of Squares and Cross-products	14.868	4.249
	Covariance	.244	.070
	N	62	62

c. Uji Hipotesis 3

(Pengaruh keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149 ^a	.022	-.011	.26535

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan belajar, Keaktifan mahasiswa (ekstrakurikuler)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.094	2	.047	.669	.516 ^a
	Residual	4.154	59	.070		
	Total	4.249	61			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan belajar, Keaktifan mahasiswa (ekstrakurikuler)

b. Dependent Variable: IPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.017	.262		11.502	.000
	Keaktifan mahasiswa (ekstrakurikuler)	.002	.004	.079	.542	.590
	Kebiasaan belajar	.004	.005	.094	.643	.523

a. Dependent Variable: IPK

Lampiran 11. Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Contribution summary		
	Relativity	Effective
Keaktifan mahasiswa (ekstrakurikuler)	44.24%	0.98%
Kebiasaan belajar	55.76%	1.24%
Total	100.00%	2.22%

Lampiran 12. Pengkategorian Kecenderungan Variabel

1. Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

$$\text{Mean} = 57.5 \qquad \text{Std. Deviasi} = 8.9$$

- a. Sangat Tinggi
- $$= x \quad (M + 1 \text{ SD})$$
- $$= x \quad (57,5 + 8,9)$$
- $$= x \quad 66$$
- b. Tinggi
- $$= M \quad x < (M + 1 \text{ SD})$$
- $$= 57,5 \quad x < (57,5 + 8,9)$$
- $$= 57,5 \quad x < 66$$
- c. Rendah
- $$= (M - 1 \text{ SD}) \quad x < M$$
- $$= (57,5 - 8,9) \quad x < 58$$
- $$= 49 \quad x < 58$$
- d. Sangat Rendah
- $$= x < (M - 1 \text{ SD})$$
- $$= x < (57,5 - 8,9)$$
- $$= x < 49$$

Tabel Distribusi kecenderungan variabel keaktifan organisasi ekstrakurikuler

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	X 66	8	13 %	Sangat Tinggi
2.	58 X < 66	20	32 %	Tinggi
3.	49 X < 58	23	37 %	Sedang
4.	X < 49	11	18 %	Rendah

2. Variabel Kebiasaan Belajar

$$\text{Mean} = 47.1 \qquad \text{Std. Deviasi} = 7.1$$

- a. Sangat Tinggi
- $$= x \quad (M + 1 \text{ SD})$$
- $$= x \quad (47,1 + 7,1)$$
- $$= x \quad 54$$

- b. Tinggi $= M \quad x < (M + 1 \text{ SD})$
 $= 47,1 \quad x < (47,1 + 7,1)$
 $= 47 \quad x < 54$
- c. Rendah $= (M - 1 \text{ SD}) \quad x < M$
 $= (47,1 - 7,1) \quad x < 47,1$
 $= 40 \quad x < 47$
- d. Sangat Rendah $= x < (M - 1 \text{ SD})$
 $= x < (47,1 - 7,1)$
 $= x < 40$

Tabel . Distribusi kecenderungan variabel kebiasaan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$X \geq 54$	9	14 %	Sangat Tinggi
2.	$47 \leq X < 54$	27	44 %	Tinggi
3.	$40 \leq X < 47$	16	26 %	Sedang
4.	$X < 40$	10	16 %	Rendah

e. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Mean = 3,3

Std. Deviasi = 0,3

Tabel .Distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi

No.	Indeks	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	2,00 – 2,75	1	2 %	Memuaskan
2.	2,76 – 3,50	47	76 %	Sangat Memuaskan
3.	3,51 – 4,00	14	22 %	Dengan Pujian